

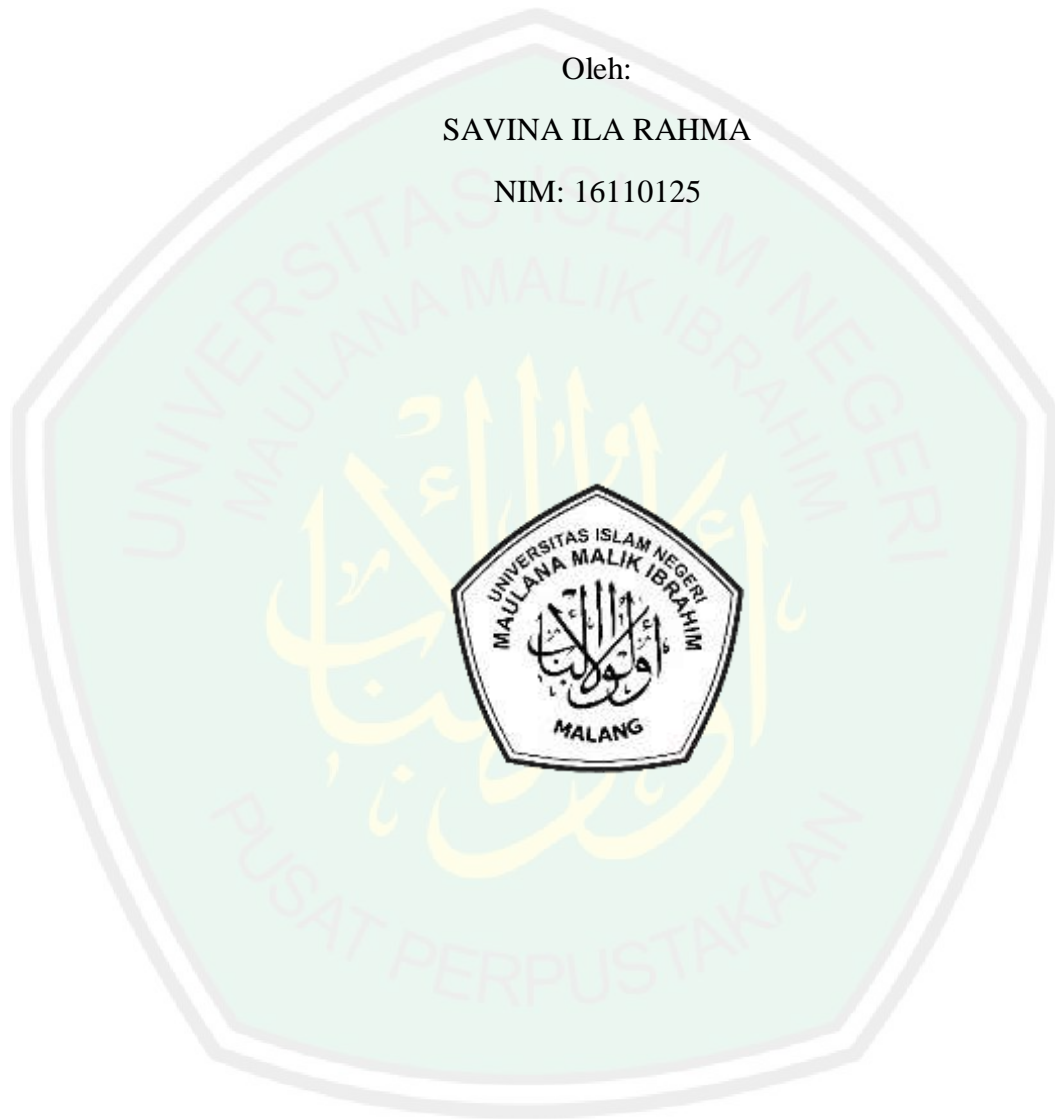
**IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWA MAN 3 KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

SAVINA ILA RAHMA

NIM: 16110125



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JULI 2020

IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWA MAN 3 KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

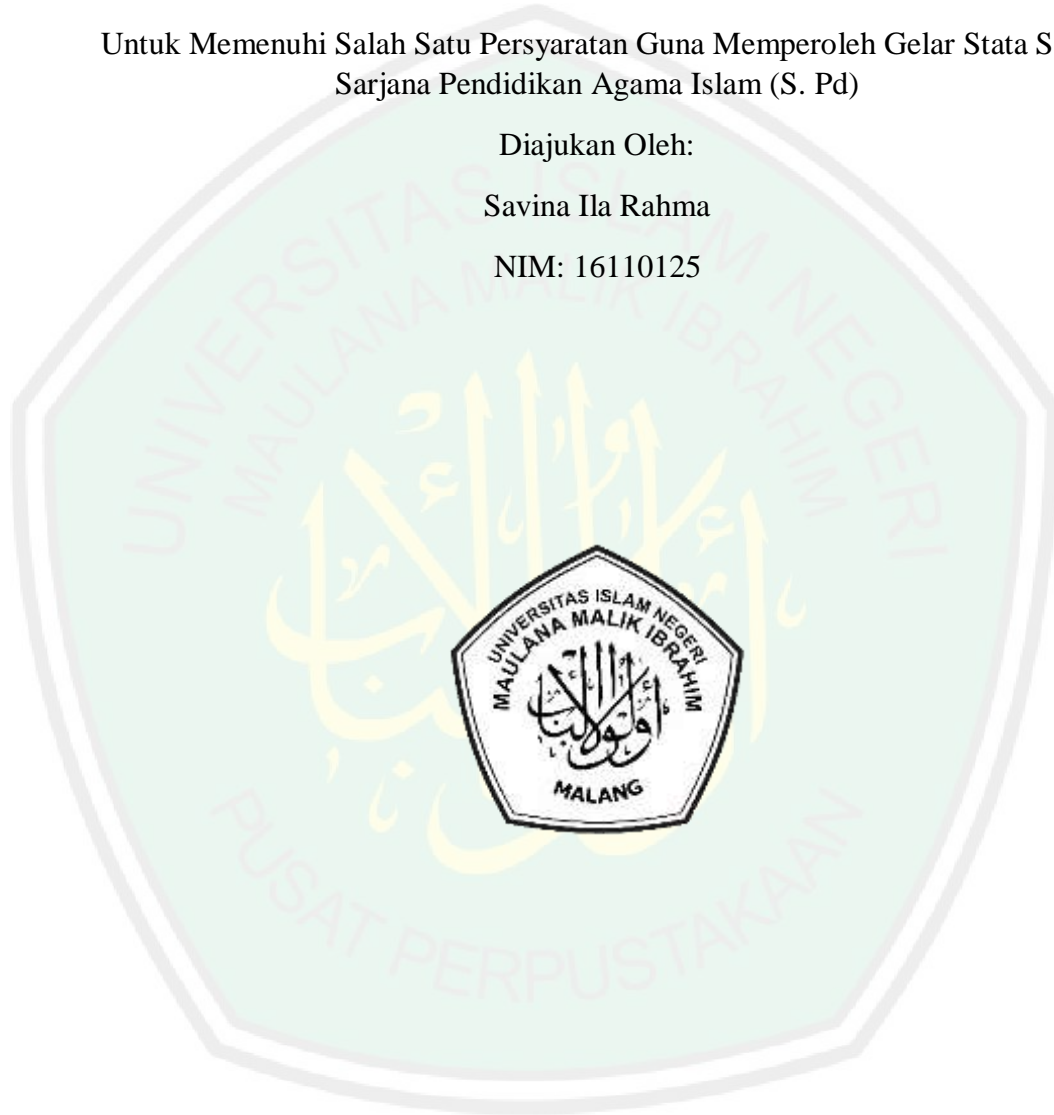
Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sata Satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Diajukan Oleh:

Savina Ila Rahma

NIM: 16110125



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JULI 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS SISWI MAN 3 KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Savina Ila Rahma
NIM. 16110125

Telah disetujui pada tanggal 10/07/2020

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Bakhruddin Fannani, MA., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Dr. Marno, M. Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ‘ala kulli hal atas segala limpahan nikmat yang Allah SWT berikan kepada hamba yang dhoif dan faqir ini. Sehingga dengan petunjuk pertolonganNya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada :

Ayahanda Setiawan dan Ibunda Lutviatun Nikmah yang selalu memberikan nasehat dan motivasi sepanjang hidup saya,

Adik saya Sabila Salma Najiha yang selalu memberikan semangat kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan,

Seluruh kerabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan,

Dosen pembimbing, bapak Drs. Bakhrudin Fannani, MA., Ph.D yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT akan membalas kesabaran dan kebaikan beliau,

Segegap guru-guru dan dosen-dosen yang telah mendidikan dan memberikan ilmunya dengan hati dan ketulusannya kepada saya, sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bernilai,

Segegap narasumber MAN 3 Kabupaten Malang yang saya wawancarai demi kelancaran pengerjaan skripsi ini,

Temanku Susila Yuli Rahmawati, Nabila Nailur Farah dan Fathul Arifin yang setiap hari selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat agar skripsi ini cepat terselesaikan,

Sahabatku Nur Alvi, Nitha Deviana, Lulu’il Maknun, Helmi Khuzaimatul A, Aulia Muthi’atul, Istika Arum dan Alifatul Hidayatin yang senantiasa memberikan support dalam selesainya skripsi ini,

Dulur-dulur FKMB (Forum Komunikasi Mahasiswa Banyuwangi) yang
mengajariku arti persaudaraan,

Tak lupa seluruh teman-teman seperjuanganku PAI 2016 yang saya banggakan
dan pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



MOTTO

فا صبر ان وعد الله حقّ

“bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar” (Q.S Ar Rum: 60)



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Bakhruddin Fannani, MA., Ph. D

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 10 Juli 2020

Hal : Skripsi Savina Ila Rahma

Lampiran : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan; dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Savina Ila Rahma**

NIM : **16110125**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul Skripsi : ***Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang***

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian mohon dimaklumi adanya. Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing,

Drs. Bakhruddin Fannani, MA., Ph.D
NIP. 19630420 200003 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dijadikan sebagai bahan rujukan.

Malang, 11 Juli 2020



Savina Ila Rahma

NIM. 16110125

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan Rahmat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik sejati yang senantiasa memberikan syafa'atnya hingga akhir nanti, serta para shabat, tabi'ih dan para umam yang senantiasa berjalan pada jalan yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya tersayang Setiawan dan Lutviatun Nikmah yang selalu memberikan dorongan dan dukungan spiritual, emosional, motivasi dan material kepada anaknya.
2. Bapak Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Agus maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Bapak Dr. Marno, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penulisan skripsi
6. Bapak Drs. Suib, selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut
7. Ibu Sukaning Dyah Siwi, selaku guru di Madrasah sekaligus Pembina keputrian di MAN 3 Malang yang senantiasa memberikan ilmu, waktu dan pengalaman yang tak ternilai dalam penelitian ini
8. Semua sahabat seperjuanganku PAI angkatan 2016 yang senantiasa saling memberikan dukungan dan semangat satu sama lain.
9. Semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, menulis memohon saran

dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya.

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	sh	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN LITERASI.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II PERSPEKTIF TEORI	
A. Landasan Teori	15
B. Kerangka Berfikir	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti	38

C. Lokasi Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	43
G. Keabsahan Data	46
H. Prosedur Penelitian	47

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian	
2. Sejarah MAN 3 kabupaten Malang	50
3. Identitas Madrasah	51
4. Struktur Organisasi MAN 3 Kabupaten Malang	53
5. Visi Misi dan Motto Madrasah	54
6. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 3 Malang	54
7. Keadaan siswa Man 3 Kabupaten Malang	55

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Program Keputrian	67
2. Perencanaan Program Keputrian di MAN 3 Malang	68
3. Pelaksanaan Program Keputrian	70
4. Evaluasi Program Keputrian	74

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Keputrian	76
B. Pelaksanaan Program keputrian	80
C. Evaluasi Program keputrian.....	86

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

Daftar Pustaka

Lampiran

ABSTRAK

Savina Ila Rahma, 2020, *Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Kabupaten Malang, Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negei Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph. D

Kegiatan keputrian merupakan kegiatan membimbing siswi dan memperkenalkan kedudukan wanita dalam islam, akhlak atau perilaku perempuan, kesetaraan, fiqh wanita, dan lain lain. Dengan semakin berkembangnya jaman, semakin banyak hal yang kurang baik terjadi pada lingkungan masyarakat. Remaja perempuan perlu dibimbing, diarahkan dan diberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kewajiban, hak dan kedudukan seorang wanita muslim agar tidak terjerumus kepada hal yang kurang baik.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan program keputrian di MAN 3 Malang, bagaimana perencanaan program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi MAN 3 Malang dan bagaimana evaluasi program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi MAN 3 Malang?

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di MAN 3 Malang. Data data penelitian dihimpun dari guru Pembina dan juga siswa putri MAN 3 Malang sebagai objek penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, mereduksi data yang tidak relevan, penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program keputrian yaitu Pembina keputrian selalu memastikan guru yang akan menyampaikan materi sudah siap dan pemateri menyiapkan materi dengan matang. Pelaksanaan program keputrian selalu dilaksanakan pada hari jumat ketika siswa putra melaksanakan sholat jumat. Sebelum penyampaian materi, kegiatan yang dilakukan adalah membaca surat surat pilihan, istigjhosah ataupun yasinan bersama. Ketika guru menyampaikan materi, siswa mencatat atau merangkum hasil dari materi yang telah mereka dapatkan kemudian hasil catatannya dikumpulkan sebagai absensi kehadiran. Keputrian yang ada di MAN 3 Malang sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada yang harus dievaluasi lagi seperti penjadwalan materi yang akan disampaikan oleh guru, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan pengkondisian siswa agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan keputrian.

Kata kunci: Program Keputrian, Religiusitas

ABSTRACT

Savina Ila Rahma, 2020, Implementation of the Women Empowerment Extracurricular Program (Keputrian) in Improving the Religiosity of MAN 3 Students in Malang Regency, Academic Year 2019/2020. Thesis: Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor Drs. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph. D.

Women Empowerment Extracurricular Program is a program that helps female students to understand women's standing, morals, equality, jurisprudence, and more in Islam. In this modern era, a lot of aspects that are not appropriate occur in society recently. Girls should be guided, lead, and provided by a profound knowledge regarding the responsibility, rights, and standing of Muslim Women to avoid something deficient.

The problem that would be investigated in this present study was the way how the planning for the women empowerment extracurricular program in MAN 3 Malang, the way how the planning for the women empowerment extracurricular program in improving the religiosity in MAN 3 Malang, and the result of applying for the women empowerment extracurricular program in improving the religiosity to female students in MAN 3 Malang.

This present study was conducted by employing a descriptive qualitative method. Besides, this study was done in MAN 3 Malang. In collecting the data, the data was obtained from the teacher counselor and also female students of MAN 3 Malang as an object of the study. To collect the data, the researcher applied the observation method, interview, and questionnaire. In analyzing the data, the researcher collected the data from the results of the interview, observation, and documentation. Furthermore, it was done by reducing irrelevant data. Then, the researcher presented the data and finally create a conclusion.

The result of the study revealed that the planning of the women empowerment extracurricular program which was the supervisor of the program always ensure the teacher who delivered the materials was ready and the speaker prepared the materials thoroughly. The implementation of the women empowerment extracurricular program always conducted on Friday while male students were doing Friday Prayer. Before presenting the materials, several activities conducted such as reading a selected surah from Holy Qur'an, *istighosah*, or *yasinan*. Furthermore, female students took notes or summarized the result of the materials that had been presented before and therefore it was submitted for attendance. In MAN 3 Malang, the women empowerment extracurricular program had been well implemented, but there was several matters that needed to be evaluated such as scheduling materials to be delivered by the teacher, the use of varied learning methods, and students conditioning so that all students could participate in the women empowerment extracurricular program.

Keyword: Women Empowerment Extracurricular Program, Religiosity

مستخلص البحث

سفينة إلى الرحمة، ٢٠٢٠، تطبيق الأنشطة النسائية في ترقية تدين الطالبات بمدرسة العالية الحكومية ٣ ولاية مالانج، سنة دراسة ٢٠١٩/٢٠٢٠، البحث الجامعي: قسم تعليم الدين الإسلام، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، مشريف البحث الجامعي : الدكتور بحر الدين فناني الماجستير

إن الأنشطة النسائية هي نشطة للترقية ولتقديم مقام المرأة وأخلاق المرأة والمعادلة وفقه المرأة وما إلى ذلك بنظر الإسلام. وتطور الزمان تحدث الأشياء السيئة أكثر وأكثر في حول المجتمع. وتحتاج المراهقات أجمع الإرشادة والتوجيه والمعرفة ما يتعلق بواجبات المرأة المسلمة حتى لا تدخل في الأشياء السيئة. المشكلة التي سيتم بحثها في هذا البحث الجامعي هي كيف إعداد الأنشطة النسائية في مدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ مالانج، وكيف إعداد الأنشطة النسائية في ترقية تدين الطالبات مدرسة العالية الحكومية ٣ مالانج وكيف حصول الأنشطة النسائية في ترقية تدين الطالبات مدرسة العالية الحكومية ٣ مالانج؟

وعقد البحث بطريقة الوصفي الكيفي وتم إجراء البحث في مدرسة العالية الحكومية ٣ مالانج. والبيانات من المعلم المرافق وطالبات مدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ مالانج كموضوع البحث. وجمع البيانات إستخدمت الباحثة بطريقة الملاحظة والوثائق والمقابلة والإستبيانات. وطريقة تحليل البيانات بجمع البيانات من المقابلة والملاحظة والوثائق وتقليل البيانات غير المناسب وتقديم البيانات ثم استخلاص النتائج.

وأما النتائج هي إعداد الأنشطة النسائية هو مرافق الأنشطة النسائية تأكد دائما من المعلم الذي يسلم المادة جاهز والمتحدث قد أعد المادة قبل ميعاد. وتطبيق الأنشطة النسائية في يوم الجمعة كثيرا عند ما الطالبون إقامة صلاة الجمعة. وقراءة السورة المعينة والإستغاثة أو قراءة سورة يس جمعة قبل إلقاء المادة. عند ما المعلم يلقي المادة عقدت الطالبات خلاصة من شرح المعلم ويجمعن الخلاصة في نهاية البرنامج كإبرهان من حضورهن. والأنشطة النسائية في مدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ مالانج تسير بشكل جيد بل لاتزال إحتياج التقويم كمثل جدول المادة التي ستسليمها من قبل المعلم واستخدم طريقة التعليم المتنوعة وتكليف الطالبات حيث ما يمكن الطالبات يشتركن الأنشطة النسائية جميعا

كلمة مفتاحية : الأنشطة النسائية، التدين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama adalah salah satu dari beberapa subyek pelajaran yang wajib dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia karena kehidupan agama adalah salah satu dimensi kehidupan, yang diharapkan mampu terwujud secara selaras.¹ Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama Islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Tujuan pendidikan Islam bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan dan materi tentang keagamaan tetapi juga membersihkan jiwanya yang diisi dengan akhlak dan nilai-nilai yang baik dan dibimbing agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik.² Penanaman nilai agama khususnya agama Islam harus dimulai dari sedini mungkin sebagai pedoman dan pegangan hidup untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Masa remaja merupakan masa peralihan untuk melewati masa pubertas. Pada masa ini emosi mereka sangat labil karena terjadinya perubahan hormonal. Pada masa ini seorang remaja perempuan sangat

¹ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal 1

² Rustam Ibrahim, *Pendidikan Multikultural: Pengertian, prinsip, dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Addin vol. 7 no. 1, 2013 surakarta hal 147

rawan sekali terpengaruh oleh hal hal yang kurang baik. Apalagi di zaman sekarang ini segala sesuatu dapat kita lakukan dan kita dapatkan dengan mudah. Siswi madrasah Aliyah di Donomulyo yang notabennya memang madrasah/sekolah Islam tidak semua paham tentang agama Islam. Ketika disekolah memang mereka terlihat baik dan mengikuti aturan di madrasah, tetapi diluar ada beberapa dari mereka yang masih membuka auratnya. Memang di daerahnya khususnya di Donomulyo disana sesama agama toleransinya sangat tinggi. Meskipun hubungan dengan agama lain baik, kita tidak perlu mengikutinya.

Kegiatan keputrian merupakan suatu wadah berkumpulnya remaja putri untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pemahaman tentang kewanitaan. Kegiatan keputrian disini membimbing siswi dan memperkenalkan tentang posisi atau kedudukan wanita dalam Islam, akhlak atau perilaku sebagai perempuan, emansipasi dan kesetaraan, fiqh wanita dan lain lain.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pendidikan dalam kegiatan keputrian adalah nilai atau sikap religius siswi. Dalam hal ini siswa dibimbing untuk dapat lebih memperdalam pengetahuan dan lebih mendekatkan diri kepada Allah, selain itu juga tetap diberikan bimbingan mengenai hak hak sebagai muslimah.

Religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, memiliki sikap toleransi terhadap orang lain yang memiliki kepercayaan yang berbeda dan mampu hidup rukun dengan

agama lain. Religius dalam Islam adalah menjalankan agama Islam secara menyeluruh. Allah berfirman dalam QS al Baqarah 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”³

Dengan adanya keputrian di MAN 3 Malang diharapkan guru mampu membimbing siswi dalam memperkenalkan tentang kedudukan perempuan dan hak perempuan menurut Islam, akhlak dan kepribadian perempuan. Dengan ini, peneliti tertarik untuk meneliti program keputrian tersebut dalam menanamkan religiusitas siswi. Dan diangkatlah judul “Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi MAN 3 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi MAN 3 Malang?

³ Q.S Al Baqarah : 208

3. Bagaimana evaluasi dari program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi MAN 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan dalam program keputrian dalam meningkatkan religiusitas di MAN 3 Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswi MAN 3 Malang
3. Untuk mengetahui evaluasi dari program keputrian dalam meningkatkan religiusitas di MAN 3 Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat lebih meningkatkan karakter religius dalam diri siswa, salah satunya melalui program keputrian.

- b. Bagi guru

Lebih menambah wawasan materi ketika menyampaikan materi dalam program keputrian.

- c. Bagi sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai religius siswa.

d. Bagi peneliti

Peneliti memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran umum tentang program keputrian dan religiusitas siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Tinjauan pustaka ini pada dasarnya adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hubungan topik yang diteliti dengan penelitian lain yang sejenisnya, yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak ada pengulangan. Adapun karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan Keputrian sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nurul Khasanah, *Pengalaman Pendidikan Agama Islam Melalui Muatan Lokal Keputrian di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) 3 Malang*, tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode dan prosedur yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kedua, skripsi Hanim Afiah, *Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo*, tahun 2019 di Universitas Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode dan prosedur yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data menggunakan teknik

persentase dan analisis regresi linier sederhana. Teknik penelitian menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ketiga, skripsi Zulfika Resti F, *Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*, tahun 2016 di Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan atau field research yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion drawing) atau verifikasi (verification). teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keempat, Skripsi Hesti Endah Palupi, *Kegiatan Keputrian dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wamita pada Siswa MTsN Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017*, tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk menggambarkan lebih jelas tentang perbedaan penelitian sebelumnya, maka disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Nurul Khasanah, <i>Pengalaman Pendidikan Agama Islam Melalui Muatan Lokal Keputrian di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) 3 Malang, tahun</i>	pada skripsi ini memiliki kesamaan pada pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada kegiatan keputrian. Disini peneliti juga menggunaka n jenis penelitian kualitatif	Pada penelitian ini mengambil variabel tentang pengamalan pendidikan agama islam yang terdapat di muatan lokal keputrian	Orisinalitas penelitian ini fokus pada religiusitas siswa pada program keputrian di MAN 3 Malang

	2016 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	dengan metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya juga menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi		
2.	Hanim Afiyah, <i>Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional</i>	Pada skripsi ini sama sama menggunakan penelitian tentang kegiatan keputrian.	Pada skripsi yang akan saya buat, saya menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan skripsi ini	Orisinalitas penelitian ini fokus pada religiusitas siswa pada program keputrian di

	<p><i>Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah h 2 Sidoarjo, tahun 2019 di Universitas Sunan Ampel Surabaya.</i></p>		<p>menggunakan kuantitatif. Pada skripsi ini fokus pada kecerdasan emosional peserta didik sedangkan penelitian saya fokus pada religius peserta didik</p>	<p>MAN 3 Malang</p>
3.	<p><i>Zulfika Resti F, Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga,</i></p>	<p>pada skripsi ini memiliki kesamaan pada pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada kegiatan keputrian.</p>	<p>Pada penelitian ini fokus pada karakter religius siswa</p>	<p>Orisinalitas penelitian ini fokus pada religiusitas siswa pada program keputrian di MAN 3 Malang</p>

	tahun 2016 di Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto.	Disini peneliti juga menggunaka n jenis penelitian kualitatif dengan metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya juga menggunaka n observasi, wawancara dan dokumentasi		
4.	Hesti Endah Palupi,	pada skripsi ini memiliki	Pada skripsi ini fokus pada	Orisinalitas penelitian ini

	<p><i>Kegiatan Keputrian dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wamita pada Siswa MTsN Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017, tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri Surakarta</i></p>	<p>kesamaan pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada kegiatan keputrian. Disini peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan</p>	<p>mengembangkan pengetahuan fiqih wanita</p>	<p>fokus pada religiusitas siswa pada program keputrian di MAN 3 Malang</p>
--	---	---	---	---

		datanya juga menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi		
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

a. Keputrian

Keputrian merupakan pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan wanita/remaja putri, masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan kedudukan dan hak wanita menurut islam, akhlak atau pribadi seorang perempuan, emansipasi dan kesetaraan, fiqh wanita dan lain-lain.⁴ Keputrian berasal dari kata putri yang maknanya anak perempuan atau sebah sapaan khusus untuk wanita. Keputrian adalah materi ajar yang membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan kegiatan wanita/remaja putri. Masa-masa perkembangan psikologis, maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa.⁵

⁴ Siti Kholifah, dkk, *Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil*, vol. 5 no. 1, Bogor, 2016 hal 35

⁵ Siti Khofifah, *Ibid* hal 36

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan keputrian adalah proses yang dilakukan oleh orang dewasa atau pendidik dalam perubahan watak, perilaku dan kepribadian seseorang yang berkaitan dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan keputrian, baik masalah remaja putri maupun wanita dewasa.

b. Religius

Religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang diyakininya, toleran terhadap kegiatan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁶ Religiusitas memiliki beberapa arti: pertama, dalam sosiologi religiusitas adalah bersifat keagamaan, taat beragama, kedua, religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diwujudkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Ketiga, interaksi harmonis antara pihak yang lebih tinggi kedudukannya (Allah SWT), dari makhluknya dengan menggunakan konsep iman, Islam dan ihsan.⁷

G. Sistematika Pembahasan

Dalam proposal penelitian ini disusun sebuah rangkaian sistematika penulisan agar mudah diperoleh pemetaan terkait penelitian tersebut, secara umum dapat dituliskan sebagai berikut:

⁶ Anas Salihudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hal 54

⁷ M. Quraish Shibab, *Menabur Pesan Ilahi: Al Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: lentera Hati, 2006) hal 3

1. BAB I, mengemukakan pendahuluan yang didalamnya terdapat konteks penelitian atau latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan
2. BAB II merupakan perspektif teori yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir
3. BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, analisis data dan prosedur penelitian
4. BAB IV adalah paparan hasil penelitian yang meliputi paparan data dan hasil penelitian
5. BAB V mengemukakan pembahasan yang berisi menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian
6. BAB VI yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

a. Program Keputrian

Keputrian berasal dari kata putri yang artinya anak perempuan. Keputrian adalah pembelajaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan kegiatan wanita/remaja putri, masa perkembangan ataupun masalah penting remaja dan wanita remaja.⁸ Pendidikan keputrian merupakan proses mendidik yang dilakukan oleh pendidik dalam proses peningkatan akhlak dan kepribadian baik seseorang yang berhubungan dengan segala kegiatan keputrian baik masalah remaja putri maupun wanita dewasa.⁹ Kegiatan keputrian dilakukan untuk memperkenalkan tentang kedudukan dan hak wanita menurut Islam, akhlak perempuan emansipasi dan kesetaraan, fiqih wanita dan lain lain.

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa perempuan berarti jenis kelamin yaitu orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui.¹⁰ Sedangkan untuk kata “wanita” biasanya digunakan untuk menunjukkan perempuan yang sudah dewasa. Dalam ensiklopedia Islam, perempuan berasal dari bahasa Arab *al-Mar'ah*, jamaknya *an-Nisaa'* sama

⁸ Siti Khofifah, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil*, Ta'dibi, vol. 5 No. 1, 2016 hal 35

⁹ Siti Khofifah, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil*, hal 34

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet. 2, ed. 3, 2002) hal 856

dengan wanita, perempuan dewasa atau yaitu lawan jenis pria. Hal ini sama dengan pernyataan Nasaruddin Umar, kata *an-Nisaa'* berarti gender perempuan, setara dengan kata arab *al-Rijal* yang berarti gender laki laki. Padanannya dalam bahasa inggris adalah *woman* (bentuk jamaknya *women*) lawan dari kata *man*.¹¹

Program keputrian dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Keagamaan

Agama adalah peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang ghaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.¹² Keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan kata dasar “agama” yang mendapatkan awalan “ke” dan “-an” yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan. Menurut Daradjat agama adalah proses hubungan manusia terhadap sesuatu yang diyakini, bahwa sesuatu itu lebih tinggi daripada manusia.¹³ Agama adalah peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang ghaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.¹⁴

Dengan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa agama adalah hubungan antara manusia dan tuhan yang diatur melalui peraturan yang dibuat oleh tuhan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan

¹¹ Nasaruddin Umar, *Quran untuk Perempuan*, (Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan Teater Utan Kayu, 2002) hal 45

¹² Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Krisis dan Refleksi Historis*, (Jogjakarta: Titian Ilahi Press, 1997) hal 28

¹³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005) hal 10

¹⁴ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Krisis dan Refleksi Historis*, (Jogjakarta: Titian Ilahi Press, 1997) hal 28

akhirat. Kegiatan keagamaan adalah upaya pemantapan nilai-nilai norma, akhlak peserta didik dan penguasaan kitab suci, ketaqwaan, keimanan dan ibadah yang dilakukan di luar pelajaran PAI dikelas.

b. Fiqh Wanita

Fiqh wanita adalah pengetahuan atau pemahaman mengenai hukum hukum Islam yang membahas perkara yang berkaitan dengan masalah kewanitaan yang berkaitan dengan perilaku atau tindakan secara praktis yang disertai dengan dalil-dalil terperinci. Fiqh wanita ini membahas mengenai permasalahan permasalahan yang terjadi pada wanita seperti haid, nifas, istikhadhoh, kewajiban menutup aurat, dan berbagai tuntunan kewajiban dan larangan yang harus dilaksanakan oleh seorang wanita muslimah. Pemahaman tentang fiqh wanita menjadi landasan seorang wanita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

c. Kesehatan Wanita

Kegiatan ini membahas berbagai macam cara merawat diri seorang wanita, terutama pada saat haid. Mengajarkan bagaimana tata cara merawat diri, membersihkan diri terutama pada saat haid.

d. Tata Boga

Materi tata boga berdasar untuk siswa di SMK jurusan Tata boga yang bertujuan untuk mengajarkan ketrampilan mengembangkan sikap mandiri pada siswa dengan memberikan materi, teori pendukung sekaligus prakteknya. Materi tata boga dasar meliputi pengenalan peralatan, mengenal macam-macam proses pengolahan makanan,

mengenali bumbu dasar, mengenali sambal Indonesia, macam macam potongan sayuran dan potongan daging, garnish dan lipatan daun.¹⁵

Tujuan adanya materi boga dasar memiliki tujuan untuk mengembangkan psikomotorik, kognitif dan afektif, sehingga diharapkan siswa mampu memahami, menguasai dan mempraktekkan. Dari kegiatan keputrian yang membahas tata boga, siswi diharapkan mempunyai keterampilan.

e. Kepemimpinan Wanita

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai oleh seorang individu sehingga dapat mempengaruhi, mendorong, menggerakkan orang lain agar dapat berbuat sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Hendiyat Soetopo dan Waty Soemanto memberikan penjelasan kepemimpinan itu sebagai sebuah aktivitas untuk membimbing suatu golongan atau kelompok dengan berbagai cara hingga mencapai tujuan bersama. J. Salusu mendefinisikan kepemimpinan sebagai kekuatan dalam mempengaruhi orang lain untuk ikut serta dalam mencapai tujuan bersama.¹⁶

Dalam Islam, kepemimpinan biasa disebut dengan istilah khalifah. Kata dasarnya bermakna pengganti atau wakil. Dalam al- Qur'an terdapat beberapa term yang bermakna kepemimpinan seperti khalifah, imam, ulil amri dan malik.¹⁷ Khalifah terdiri dari tiga huruf *kha'*, *lam*,

¹⁵ Direktorat Pendidikan Nasional, *Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*, 2008

¹⁶ Bahruddin dan Umairson, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2012) hal 47

¹⁷ Bahruddin dan Umairson, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik*, ... hal 80

dan *fa'* yang memiliki makna mengganti kedudukan, belakangan dan perubahan. Pengganti disini merujuk pada pergantian generasi atau kedudukan kepemimpinan pada periode kedepannya. Tetapi makna tersebut juga bermaksud fungsional artinya seseorang yang diangkat sebagai pemimpin dan penguasa di bumi yang memiliki fungsi dan tugas tertentu.

Hingga saat ini, gagasan untuk mewujudkan kesetaraan gender nampaknya masih menjadi perdebatan dan di beberapa tempat posisi kepemimpinan perempuan masih dianggap tidak layak. Perbedaan yang muncul karena kecenderungan dari gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan karena sifatnya.

Dari tinjauan diatas, dalam keputrian membahas mengenai posisi wanita dalam Islam, sejarah-sejarah kepemimpinan wanita pada zaman rasul, cerita kesuksesan wanita pada zaman sahabat dan memberikan motivasi mengenai kepemimpinan perempuan. Jadi siswi yang mengikuti kegiatan keputrian dapat memiliki wawasan yang baik dan luas setelah menerima materi kepemimpinan perempuan.

f. Tujuan Program Keputrian

Program keputrian bertujuan untuk mengetahui dan memahami kewajiban wanita terutama bagi yang sudah baligh. Sebenarnya wanita muslimah memiliki adab-adab yang harus dijalankan dan ditanamkan dalam hidupnya, seperti:

1. Selalu mengingat dan menyebutkan asma Allah setiap kali akan melakukan pekerjaan.
2. Membersihkan pakaian, badan, tempat tinggal dan tempat tidur.

Rasulullah SAW bersabda:

الطهور شطر الايمان

“kebersihan sebagian dari iman” (HR. Muslim)

Sesungguhnya kotoran itu dapat menghilangkan kesucian wanita dan bau badannya. Seorang wanita harus menjaga kebersihan baik dari pakaian, badan maupun lisannya.

3. Memakai pakaian yang menutup aurat dari ujung kepala hingga telapak kaki dan memakai penutup kepala hingga rambutnya tidak terlihat.¹⁸

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكُمْ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ قُلْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

“hai nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya meka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

¹⁸ Muhammad Ali Al Allawi, *The Great Women: Mengapa Wanita Harus Merasa Lebih Mulia*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006) Hal 356-357

Dengan demikian tujuan keputrian adalah sebagai sarana untuk mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslimah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Religiusitas

Menurut bahasa, religi berasal dari kata “*religio*” yang artinya adalah “*re*” dan “*ligare*” yang maknanya mengikat kembali. Dalam hal ini berarti religi adalah aturan aturan dan kewajiban kewajiban yang harus dipenuhi dan memiliki kegunaan untuk mengikat diri seseorang dalam hubungan dengan sesamanya, dengan lingkungan dan juga dengan tuhan. ¹⁹ Religius dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sifat keagamaan, yang bersangkutan paut dengan religi. ²⁰ Agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal bahwa masyarakat mempunyai cara berfikir dan pola perilaku yang memenuhi untuk disebut “agama” yang terdiri dari tipe tipe, simbol, citra, kepercayaan dan nilai-nilai spesifik dengan mana makhluk manusia mengimplementasikan eksistensi mereka yang didalamnya mengandung komponen ritual. ²¹

Religiusitas merupakan suatu sistem yang berkaitan dari keyakinan, kepercayaan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan suatu keadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan. Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur yang menyeluruh yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan hanya sekedar mempunyai

¹⁹ Driyarkara, *Percikan Filsafat*, (Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988) hal 6

²⁰ <https://kbbi.web.id/religius> diakses pada 12 januari 2020 pukul 10.59 WIB

²¹ Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) hal 29

agama (*having religion*). Religiusitas mencakup pengetahuan agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, pengamalan agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tergambar dalam pengamalan akidah, syariah dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, Islam dan ihsan.²²

Religius dalam Islam adalah melaksanakan agama secara menyeluruh. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an pada surat al Baqarah ayat 208 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”²³

Kementerian lingkungan hidup menjelaskan 5 aspek religius dalam Islam²⁴, yaitu:

- a. Aspek iman, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, Malaikat, para nabi dan sebagainya.
- b. Aspek Islam, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, seperti sholat, puasa dan zakat.

²² Annisa Fitriani, *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*, al Adyan, Vol. 9, No. 1, 2016 hal 33

²³ Q.S Al Baqarah : 208

²⁴ <http://sus-hardi.blogspot.com/2014/09/pendidikan-karakter-sedemikian.html> diakses pada 17 Mei 2020 pukul 17.28

- c. Aspek ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
- d. Aspek ilmu, menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.
- e. Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja, dan sebagainya.

Kemudian secara umum, Thontowi mengemukakan 6 komponen religius, antara lain:

- a. Ritual, yaitu perilaku seremonial baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- b. Doctrine, yaitu penegasan tentang hubungan individu dengan Tuhan.
- c. Emotion, merupakan adanya perasaan kagum, cinta, takut dan sebagainya.
- d. Knowledge, adalah pengetahuan tentang ayat-ayat dan prinsip suci.
- e. Ethics, yaitu aturan-aturan untuk membimbing perilaku interpersonal membedakan yang benar dan yang salah, yang baik dan buruk.
- f. Community, adalah penegas tentang hubungan manusia dengan makhluk atau individu yang lain.

c. Dimensi Religius

Glock dan Stark merumuskan konsep religiusitas dalam 5 macam dimensi keagamaan, yaitu²⁵:

a. Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan yaitu dimensi yang berisi pengharapan-pengharapan orang religius berpegang teguh dengan pandangan teologis tertentu dan mengakui adanya sebuah doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan dimana para penganut diharapkan taat kepada keyakinannya.

Dalam ajaran Islam, dimensi ini meliputi keyakinan terhadap Allah, kepada malaikat, kepada kitab-kitab Allah, kepada rasul, kepada hari akhir dan juga kepada qada dan qadar, kepercayaan seorang hamba terhadap kebenaran kebenaran agamanya dan keyakinan terhadap hal yang ghaib yang diajarkan pada agama.

b. Dimensi praktek agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ritual adalah aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban ritual dalam agama yang dipercayainya. Seperti pergi beribadah, berdoa kepada Allah, menunaikan sholat, melaksanakan puasa, membayar zakat, melaksanakan haji bila mampu dan kegiatan lainnya yang bersifat ritual. Dimensi ini merupakan perilaku yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.

²⁵ D Suroso Ancok, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hal 112

c. Dimensi ihsan dan penghayatan (*the experiential dimension*)

Seseorang yang sudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama dengan usaha yang sudah optimal maka dicapailah posisi ihsan. Dimensi ihsan berhubungan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat dengan tuhan dalam melaksanakan segala kehidupannya sehari-hari.

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dan ikhlas dalam menjalankan ibadah dan rasa syukur atas nikmat dan berkah yang diberikan Allah dalam kehidupan.

d. Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama. Dimensi ini berlandaskan kepada harapan bahwa orang-orang yang memiliki agama setidaknya memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi. Al Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup seorang muslim dan sekaligus menjadi sumber ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dipahami bahwa sumber ajaran Islam penting agar religiusitas seseorang tidak sekedar atribut. Dalam aspek dimensi pengetahuan agama ini mencakup empat bidang yaitu akidah, akhlak, pengetahuan Al Qur'an dan hadist.

e. Dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimension*)

Dimensi konsekuensi komitmen agama berlawanan dari keempat dimensi di atas. Dimensi ini berlandaskan pada identifikasi akibat-akibat

keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini berhubungan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran yang lebih mengarah pada hubungan manusia dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari dengan didasari etika dan spiritualitas agama yang dipercayainya. Pada kenyataannya sebenarnya dimensi ini lebih mengarah pada aspek sosial yang meliputi toleransi terhadap orang lain, baik kepada orang lain, saling tolong menolong, menjaga dan melestarikan lingkungan.

Yusuf al Qardhawy menyakatan bahwa dalam agama Islam memiliki dimensi dimensi atau pokok ajaran Islam yang secara garis besar menjadi 3 yaitu aqidah, ibadah atau praktek agama dan akhlak.²⁶

1. Aqidah

Aqidah merupakan sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh dan susah sekali untuk diubah. Aqidah adalah ajaran keimanan terhadap keesaan Allah SWT. Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati mengenai Allah sebagai tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat dan pembuatan dengan amal shaleh.²⁷

2. Syari'ah/ibadah

Ibadah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah tuhan untuk memperoleh

²⁶ Yusuf al Qardhawy, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta: Pustaka al kausar, 1997) hal 55

²⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaada, 2004) hal 15

kebahagiaan dengan keseimbangan hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.²⁸ Ibadah adalah tata cara pengaturan tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai ridha Allah.

3. Akhlak

Akhlak dalam bahasa sehari-hari, akhlak adalah budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Dalam istilah, akhlak merupakan sistem nilai yang mengatur sikap dan tindakan manusia di dunia. Sistem nilai dalam ajaran Islam adalah dengan al Qur'an dan sunnah rasul sebagai sumber nilai.

Sedangkan menurut Fetzer dalam Adindara Padmininggar menyatakan bahwa ada 12 dimensi religiusitas²⁹, yaitu:

a. *Daily spiritual experiences*

Merupakan dimensi yang melihat dampak agama dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dalam *daily experiences* adalah persepsi individu terhadap sesuatu yang berkaitan dengan transender (tuhan) dalam kehidupan sehari-hari dan persepsi terhadap interaksinya pada kehidupan tersebut. Sehingga *daily spiritual experiences* lebih pada pengalaman dibandingkan kognitif.

b. *Meaning*

²⁸ <https://kbbi.web.id/ibadat> diakses pada tanggal 13 januari 2020 pada pukul 13:12 WIB

²⁹ Adindara Padmaninggar, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Umum Syariah* (Malang: Skripsi Universitas Brawijaya, 2016) hal 38-39

Berkaitan dengan religiusitas atau *religion meaning*, yaitu sejauh mana individu dapat menemukan makna hidup melalui agama yang dianutnya serta menjadi agama sebagai landasan tujuan hidupnya.

c. *Value*

value adalah pengaruh kualitas iman terhadap nilai-nilai kehidupan, seperti mengajarkan tentang nilai cinta, saling menolong, saling melindungi dan lain-lain.

d. Konsep *belief*

Konsep *belief* adalah konsep inti dari religiusitas, dalam bahasa Indonesia *belief* disebut keimanan, yakni kebenaran yang diyakini dengan hati dan diamalkan dengan perbuatan.

e. *Forgiveness*

Forgiveness yaitu dimensi yang berwujud suatu tindakan memaafkan yang bertujuan untuk memaafkan orang yang melakukan kesalahan dan berusaha keras untuk melihat orang secara belas kasihan, kebajikan dan cinta. Dimensi *forgiveness* mencakup empat dimensi turunan yaitu pengakuan dosa, merasa diampuni Tuhan, merasa dimaafkan orang lain dan memaafkan diri sendiri

f. *private religious practice*

Perilaku beragama dalam mempelajari agama yang dianutnya seperti beribadah, mempelajari kitab dan kegiatan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas religiusitasnya.

g. religious/spiritual coping

Copping stress atau cara mengatasi stres seorang individu dengan menggunakan pola dan metode seperti berdoa, beribadah.

h. Religious support

Aspek hubungan sosial antara individu dengan pemeluk agama sesamanya

i. Commitment

Seberapa jauh individu mementingkan agamanya, komitmen serta berkontribusi kepada agamanya.

j. Organization religiousness

Konsep mengukur seberapa jauh individu ikut serta dalam lembaga keagamaan yang ada di masyarakat dan beraktifitas di dalamnya.

d. Fungsi Agama (Religius) bagi Manusia

Fungsi agama bagi manusia menurut Hendropuspito ada beberapa hal yaitu³⁰:

a. Fungsi edukatif

³⁰ Annisa Fitriani, *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*, 9, No. 1... hal 34-35

Fungsi edukatif dipercayakan manusia dalam agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Kesuksesan pendidikan berada pada pemanfaatan nilai nilai rohani yang merupakan pokok pokok kepercayaan agama. Nilai yang diresapkan antara lain makna dan tujuan hidup, hati nurani, rasa tanggung jawab kepada tuhan.

b. Fungsi Penyelamatan

Agama dengan semua ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan akhirat.

c. Fungsi pengawasan sosial

Agama bertanggung jawab kepada norma-norma sosial sehingga agama memilih kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama memberikan hukuman yang harus dijatuhkan terhadap yang melanggar yang mengadakan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya.

d. Fungsi Menumpuk Persaudaraan

Persamaan keyakinan adalah salah satu persamaan yang menumpuk rasa persaudaraan yang kuat. Manusia dalam persaudaraan bukan hanya melibatkan sebagian dari diri sendiri saja, tetapi seluruh pribadinya juga dilibatkan dalam suatu keakraban yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi yang dipercaya bersama.

e. Fungsi Transformatif

Agama dapat melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru. Perihal ini dapat berarti pula menggantikan nilai-nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai baru. Transformasi dilakukan terhadap nilai-nilai baru. Transformasi ini dilaksanakan pada nilai-nilai adat yang kurang baik. Sebagai contoh kaum Quraisy pada jaman Nabi Muhammad yang mempunyai kebiasaan jahiliyah karena kedatangan Islam sebagai agama yang menanamkan nilai-nilai baru, jadi nilai-nilai lama yang tidak manusiawi dihilangkan. Dari sini dapat dilihat bahwa agama adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan. Karena secara tidak langsung semua yang kita lakukan melalui proses belajar dan keyakinan serta kepercayaan terhadap Tuhan sangat diperlukan untuk memberikan ketenangan dalam diri, karena tidak dipungkiri setiap manusia memerlukan perlindungan dan setiap makhluk yang hidup di bumi bertanggung jawab di akhirat kelak.

e. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless dalam skripsi Sayyidatul, ia menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan antara lain sebagai berikut³¹:

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini meliputi semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi tradisi sosial untuk

³¹ Sayyidatul Maghfioh, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswi Darush Shalihah* (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) hal 24-25

adaptasi diri dengan berbagai usulan dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.

b. Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang berbentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan. Konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat: a. kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, b. kebutuhan kasih sayang, c. kebutuhan untuk memperoleh harga diri, d. kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman spiritual, kebutuhan untuk keamanan dan keselamatan, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan memperoleh harga diri dan kebutuhan yang muncul karena ancaman

kematian. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas.

Menurut Thules, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas³², yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh pendidikan atau pelajaran dari berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang meliputi segala pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi-tradisi tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- b. Berbagai pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan dunia lain, adanya konflik moral dan pengalaman emosional
- c. Faktor-faktor yang seluruhnya ataupun sebagian muncul dari kebutuhan kebutuhan terhadap keamanan, cinta, kasih, harga diri dan ancaman kematian
- d. Berbagai proses pemikiran proses intelektual. Manusia diciptakan dengan mempunyai berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragam. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang didapat anak. Dengan bertambah usia, maka pemikiran ini adalah pemikiran akan agama.

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2002)

f. Kriteria orang yang mampu menerapkan aspek religiusitas adalah³³:

a) Kemampuan melakukan differensiasi

Kemampuan ini dimaksudkan sebagai individu dalam bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, berfikir secara terbuka. Individu yang memiliki sikap religiusitas tinggi yang mampu melakukan differensiasi, akan mampu menempatkan aspek rasional sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragamanya, jadi pemikiran tentang agama menjadi lebih kompleks dan realistis.

b) Berkarakter Dinamis

Jika individu telah berkarakter dinamis, agama mampu mengontrol dan mengarahkan motif motif dan aktivitasnya. Aktivitas keagamaan semuanya dilaksanakan untuk kepentingan agama itu sendiri.

c) Integral

Keberagaman yang matang akan mampu mengintegrasikan atau menyatukan sisi religiusitasnya dengan aspek kehidupan termasuk sosial dan ekonomi.

d) Sikap berimbang antara kesenangan dunia tanpa melupakan akhirat

Seseorang yang mempunyai sikap religiusitas tinggi akan dapat menempatkan diri antara batas kecukupan dan batas kelebihan. Sikap religiusitas dalam hal perilaku konsumtif berdasarkan kepada akhlak

³³ Abdul Wahib, *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015) hal 112

seseorang. Akhlak dan rasional menempati posisi ujung yang menjadi tumpuan para perilaku ekonomi dan bisnis dalam melaksanakan kegiatannya.

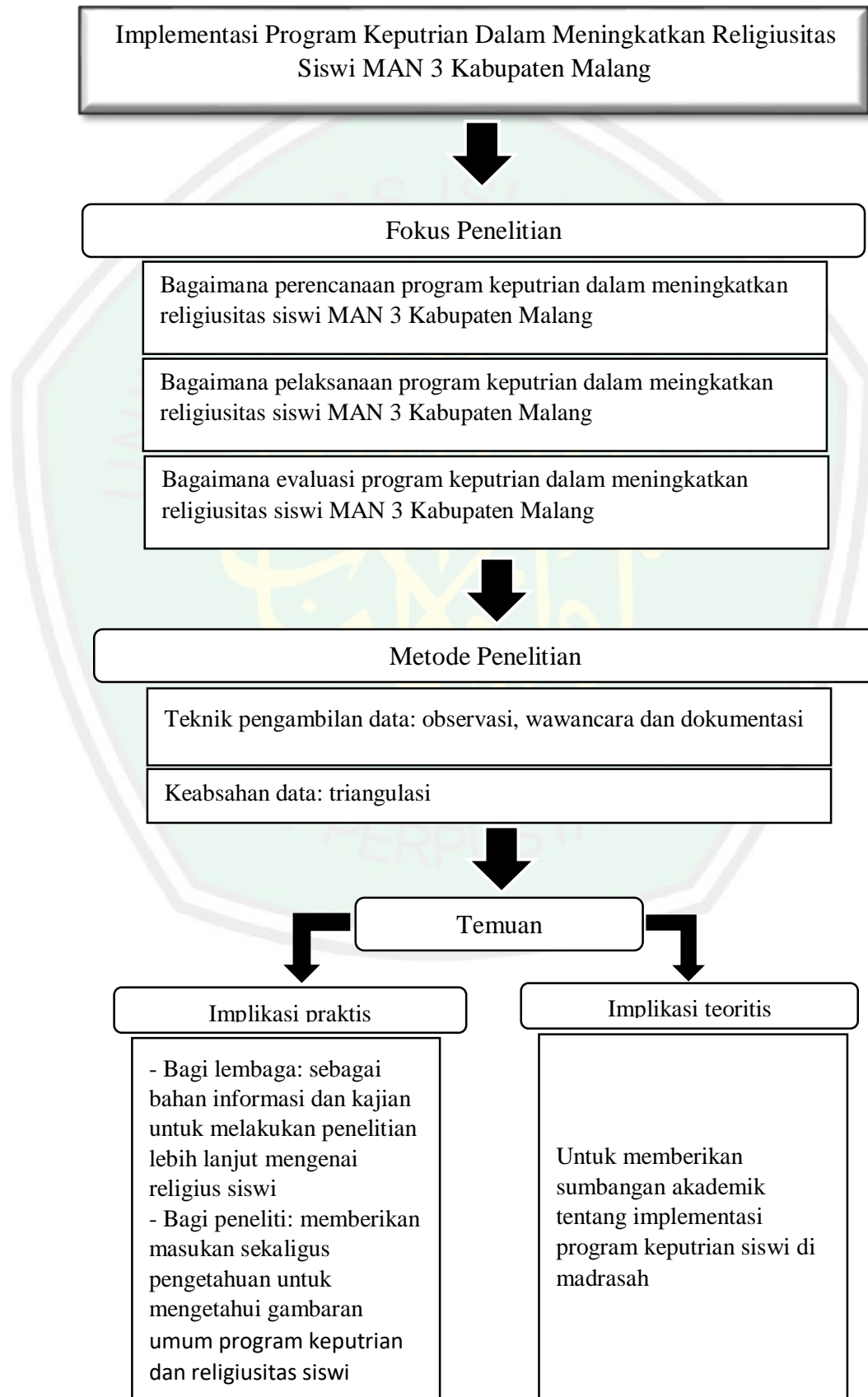
B. Kerangka Berfikir

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi sangat pesat. Segala macam informasi dapat diperoleh di media sosial. Kita bisa menambah wawasan, mencari pengetahuan lebih luas bahkan bisa mendapatkan banyak teman dari manapun yang kita mau. Media sosial memberikan dampak positif bagi penggunanya, namun tidak dapat dipungkiri juga banyak hal negatif yang bisa didapatkan dari media sosial apabila tidak dapat menggunakan dengan bijak.

Masa sekolah menengah atas adalah masa masa yang sangat rentan dengan hal-hal yang dapat membawa mereka ke dalam perbuatan yang kurang baik. Karena pada masa ini adalah masa dimana mereka mencari jati diri mereka yang sesungguhnya. Pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan siswa ke jalan yang benar.

Siswa perempuan sangat rentan dalam pengendalian diri, mereka harus diperlakukan khusus agar tidak terjerumus kepada tindakan kejahatan. Karena di masa sekarang banyak perempuan yang menjadi korban kasus kejahatan. Dengan adanya keputrian di MAN 3 Malang diharapkan mampu mengarahkan, mengontrol dan membimbing siswa dalam masa perkembangannya saat ini. Penanaman nilai religius juga sangat diperlukan

untuk bisa menjadi pegangan mereka agar tidak terjerumus kepada hal hal yang tidak baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang diamati. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pengetahuan yang dibangun melalui interpretasi yang diperoleh dari masukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian. Proses penelitian diawali dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian dan peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data, tetapi dengan menggunakan penafsiran.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk karangan yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan kebutuhan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat mendengar dan merasakan apa yang digambarkan sesuai dengan citra penulisnya. Keraf menyatakan bahwa deskriptif memiliki penjelasan menulis tentang sesuatu atau membeberkan sesuatu, dan dapat pula berlaku bagi bentuk bentuk tulisan lainnya seperti eksposisi, argumentasi dan narasi karena memaparkan sesuatu.³⁵

³⁴ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017) hal 44

³⁵ Mohammad Siddik, *Pengembangan Model Pembelajaran Deskripsi* (Malang: Tunggul Mandiri Publishing, 2018) hal 19

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti sangat penting seperti yang dinyatakan Moleong, ia menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁶

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan di lapangan. Peneliti adalah instrumen utama dalam mengambil makna dan sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian peneliti dan penelitian ini diketahui oleh informan karena sbelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kemudian diajukan kepada lembaga MAN 3 Kabupaten Malang. sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh dan disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh MAN 3 Kabupaten Malang. penelitian ini dimulai bulan agustus 2019. Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu observasi madrasah dan program keputrian itu sendiri. Kehadiran peneliti dimulai sejak 2 Agustus sampai 20 Sempember 2019 dengan satu kali penelitian dalam setiap minggunya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di MAN 3 Malang yang beralamat di Jalan Trisula No. 545, Kalisangkrah, Sumberoto, Donomulyo, Kabupaten Malang.

³⁶ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal 125

Alasan memilih lembaga MAN 3 Malang adalah:

1. Karena terdapat program keputrian

Program keputrian di sebuah sekolah disesuaikan dengan kebutuhannya untuk menambah wawasan tentang perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat ketika siswa laki laki melaksanakan sholat Jumat, siswa perempuan melakukan kegiatan keputrian sekitar pukul 11.30-12.15 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola MAN 3 Malang yang terdapat didalam madrasah. Kegiatannya bersifat seperti seminar dimana guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, siswi mencatat apa yang disampaikan oleh pemateri/guru tersebut. Setelah materi selesai disampaikan diberikan waktu sesi tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

2. Karena adanya toleransi yang tinggi terhadap agama lain, maka terkait dengan masalah kewanitaan dan religiusitas masih kurang. Seperti kurangnya siswi untuk mengenakan hijab sesuai dengan syari'at Islam. Selain itu pelajar putri juga tidak ikut melaksanakan kewajiban sholat dhuhur dengan alasan sedang berhalangan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan.³⁷ Disini peneliti mengambil data langsung dari pengamatannya sendiri dan kemudian mencari data dari guru pembimbing, dan beberapa sampel siswa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Adler, observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita dalam mendapatkan informasi tentang

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009 cet. Ke 8) hal 137

lingkungan sekitar. Peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan mengamati proses kegiatan yang akan diteliti dan kemudian mencatat hasil dari pengamatan tersebut. Hal pertama yang peneliti observasi adalah pelaksanaan keputrian dengan ikut terjun langsung dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan yang ingin dicapainya.³⁸ Kelebihan dari teknik wawancara adalah tidak dibatasi oleh tingkatan umur dan tingkatan pendidikan subyek, wawancara ini merupakan metode yang bagus untuk menilai keadaan pribadi dan dapat dilakukan bersamaan dengan mengadakan observasi. Sedangkan kelemahannya adalah meminta interviewer benar-benar menguasai bahasa interviewee dan cara berkomunikasinya, jalan dan isi wawancara sangat mudah dipengaruhi oleh keadaan yang mungkin dapat memberikan tekanan dan untuk masyarakat yang heterogen memerlukan interviewer yang cukup banyak atau waktu lama.³⁹

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang program kegiatan keputrian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program

³⁸ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2006) hal 120

³⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University press cet 3, 2006) hal 98-99

keputrian yang ada di madrasah. Disini peneliti mengambil data dari pembina keputrian, ibu Sukaning Dyah Siwi, S. Pd dan 14 siswa dari kelas X dan XI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁴⁰ Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain lain. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif.⁴¹ Data dokumentasi didapat dari guru pembimbing keputrian dan juga hasil dari pengambilan dokumentasi ketika kegiatan berlangsung.

4. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.⁴² Adapun jenis kuesioner yang digunakan yang dalam penelitian ini adalah jenis angket terbuka, dimana responden diberikan kebebasan untuk menjawab dan tidak disediakan pilihan jawaban.

⁴⁰ Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal 112

⁴¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula...* hal 101

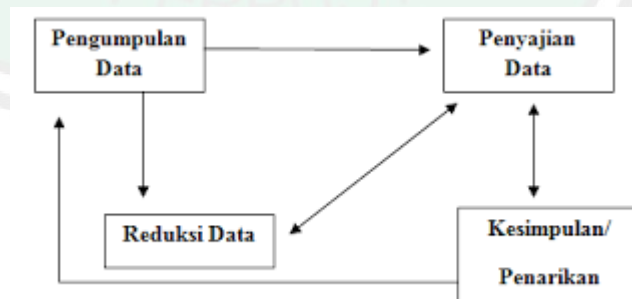
⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 219

F. Analisis Data

Analisis data bisa disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari arti/makna.⁴³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa kegiatan penelitian dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak didapatkannya lagi data atau informasi baru. Kegiatan dalam analisis meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Langkah langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini



3.1 Gambar komponen analisis data

⁴³ Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) hal 104

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat pada catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi yaitu data alami yang berupa apa yang dilihat, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti.⁴⁴

Catatan refleksi adalah catatan yang membuat kesan, komentar dan tafsiran dari peneliti tentang segala temuan yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian dan merupakan bahan untuk rencana pengumpulan data pada tahap selanjutnya.⁴⁵

2. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya sangat banyak. Jadi data data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Dalam hal ini perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam buku Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang berjudul dasar dasar penelitian dijelaskan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan catatan penulis di lapangan.⁴⁶ Dari peneliti dapatkan di lapangan, peneliti memilih dan mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian jadi akan

⁴⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) hal 15

⁴⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,...hal 16

⁴⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*, (Surabaya, Elkaf, 2006) hal 175

mudah dipahami dan dimengerti, dan akhirnya data dapat disajikan dengan baik.

Reduksi data terdapat dua bagian penting, yaitu:

- a. Identifikasi satuan yang pada awalnya diidentifikasi adanya satuan yakni bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang mempunyai arti jika dikaitkan dengan fokus penelitian. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan sub bab pada fokus penelitian pada identifikasi satuan, yang nantinya dalam menyampaikan data peneliti tidak kesulitan dalam memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang ada.
- b. Setelah satuan didapatkan, langkah yang dilaksanakan berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding adalah memberikan kode pada setiap satuan, agar dapat ditelusuri data/satuan tersebut bersumber dari mana. Pembuatan koding dilakukan dengan cara memberikan tanda yang berbeda terhadap data yang telah didapatkan di lapangan. Pemberian kode ini mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memasukkan data yang telah didapatkan dan dapat dicocokkan dengan fokus penelitian yang telah dibuat.

3. Penyajian data

Pada tahap ini, penelitian data yang didapat berupa kalimat, kata kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk diambil kesimpulan. Dengan maksud lain penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam

mendapatkan kesimpulan sebagai temuan peneliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini data yang didapatkan peneliti disampaikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Pada aktivitas analisis data dilaksanakan secara terus menerus telah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan ataupun setelah selesai dari lapangan. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik data yang didapat dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi ataupun lain-lain yang diperoleh pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.⁴⁸

Pada tahap analisis data, peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian selama penelitian tersebut berlangsung. Dalam melakukan tahap ini, diharapkan mampu menjawab semua masalah yang ada di rumuskan dalam fokus penelitian yang ditetapkan sebelumnya.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha peningkatan derajat kepercayaan data pada penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menyanggah apabila terdapat tuduhan penelitian tersebut tidak ilmiah.⁴⁹

⁴⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*,...176

⁴⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*, ... hal 176-177

⁴⁹ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*,...hal 190

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁵⁰ Pada penelitian Kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian dan hasil pengamatan peneliti di lapangan, sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁵¹

Triangulasi pada penelitian ini digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melaksanakan pengecekan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan guru Pembina keputrian dan beberapa siswi MAN 3 Malang dari kelas X dan XI.

H. Prosedur Penelitian

Moloeng menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap ke lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah (a) mencari isu atau permasalahan yang unik dan baik untuk diteliti. Ketika peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) peneliti mulai menemukan topik penelitian,

⁵⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal 330

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009) hal 230-231

(b) berdasarkan hasil temuan tersebut peneliti mulai merancang judul dan dipilihlah Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang, (c) mengajukan judul ke pihak jurusan untuk mendapatkan persetujuan, (d) setelah di ACC, peneliti mencari kajian literatur (e) mengajukan proposal ke pihak jurusan untuk diseleksi apakah penelitian tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan, (f) mengurus surat perizinan penelitian, dalam hal ini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang mengurus. Peneliti mengajukan ke pihak MAN 3 Malang.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Sebelumnya peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dilampiri dengan proposal skripsi kepada pihak MAN 3 Malang. Peneliti tidak bisa langsung melaksanakan pengumpulan data, tetapi harus menunggu proses ACC dari pihak yang terkait dan memperkenalkan diri kepada subyek atau informan dan mengajadakan observasi di madrasah.

Pada tahap ini kegiatan terfokus pada apa yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan beberapa interviewer dan pengkajian dokumen untuk mendapatkan informasi secara lengkap. Peneliti mengamati proses jalannya program kegiatan keputrian yang dilakukan setiap hari jumat sekaligus mengambil dokumen berupa foto dan video. Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru pembimbing keputrian dan beberapa sampel siswi MAN 3 Malang.

3. Tahap Analisi Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan selama kegiatan dilapangan masih menjadi data mentah, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut tertata dan sistematis. Peneliti melakukan pengelompokan data dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola hingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas dan terperinci. Lalu melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti dapat membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan. Untuk memeriksa keabsahan data tidak hanya dari satu informan saja tapi perlu memperoleh keterangan dari informan lain untuk dibandingkan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan data yang baru.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 3 Kabupaten Malang

Sejarah berdirinya MAN 3 Malang dimulai dari proses penegerian madrasah aliyah swasta yang bernama M.A Fatahillah yang berdiri sejak tahun 1988. Adapun para pendiri atau perintis dari MA Fatahillah ini adalah sebagai berikut: Achmad Zaenuri, Drs. Ahsan Widodo, Drs. Ahmad Subagyo, Drs. M. Adi Prayitno, Mashudi, S.Pd., Bambang Supriyadi, S.Pd.I. , Drs. Budi Hernowo, Moedalil, S.Pd., dan Drs. Mochammad Ichwan. Madrasah ini merupakan madrasah aliyah pertama di kecamatan Donomulyo dan mulai beroperasi sejak bulan Juli 1988. Lembaga ini bernaung di bawah yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam). Kepala madrasah yang terpilih pertama kali adalah Drs. Mochammad Ichwan. Gedung KBM meminjam milik MI Darussalam yang kemudian dihibahkan ke MTs Negeri Donomulyo dan sekarang ditempati MAN 3 Malang Donomulyo, kabupaten Malang. Pada saat penegerian, madrasah ini bernama MAN Sumberoto, kemudian berdasarkan S.K Dirjen Pendidikan Islam No. 673, tahun 2016 nama MAN Sumberoto berganti menjadi MAN 3 Malang.

Dinegerikan sejak tahun 2009, inilah MAN 3 Malang. Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Jl. Trisula No. 545 desa Sumberoto, kecamatan Donomulyo kabupaten Malang dengan segudang prestasi, baik akademik maupun non akademik dari tingkat kabupaten hingga provinsi. Dimulai dengan standar madrasah aliyah yaitu: Peminatan IPA, IPS dan Agama, kini MAN 3 Malang mentransformasikan diri menjadi madrasah aliyah penyelenggara program ketrampilan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI No. 4924/2016 MAN 3 MALANG merupakan satu-satunya madrasah di Malang Raya yang memiliki pelaksanaan pembelajaran yang ditambah program keterampilan sebagai pendidikan *live skill* dalam sekali studi, yakni program studi reguler (setara SMA/MA) dan program studi keahlian (setara SMK) yang terintegrasi dalam satu struktur kurikulum.

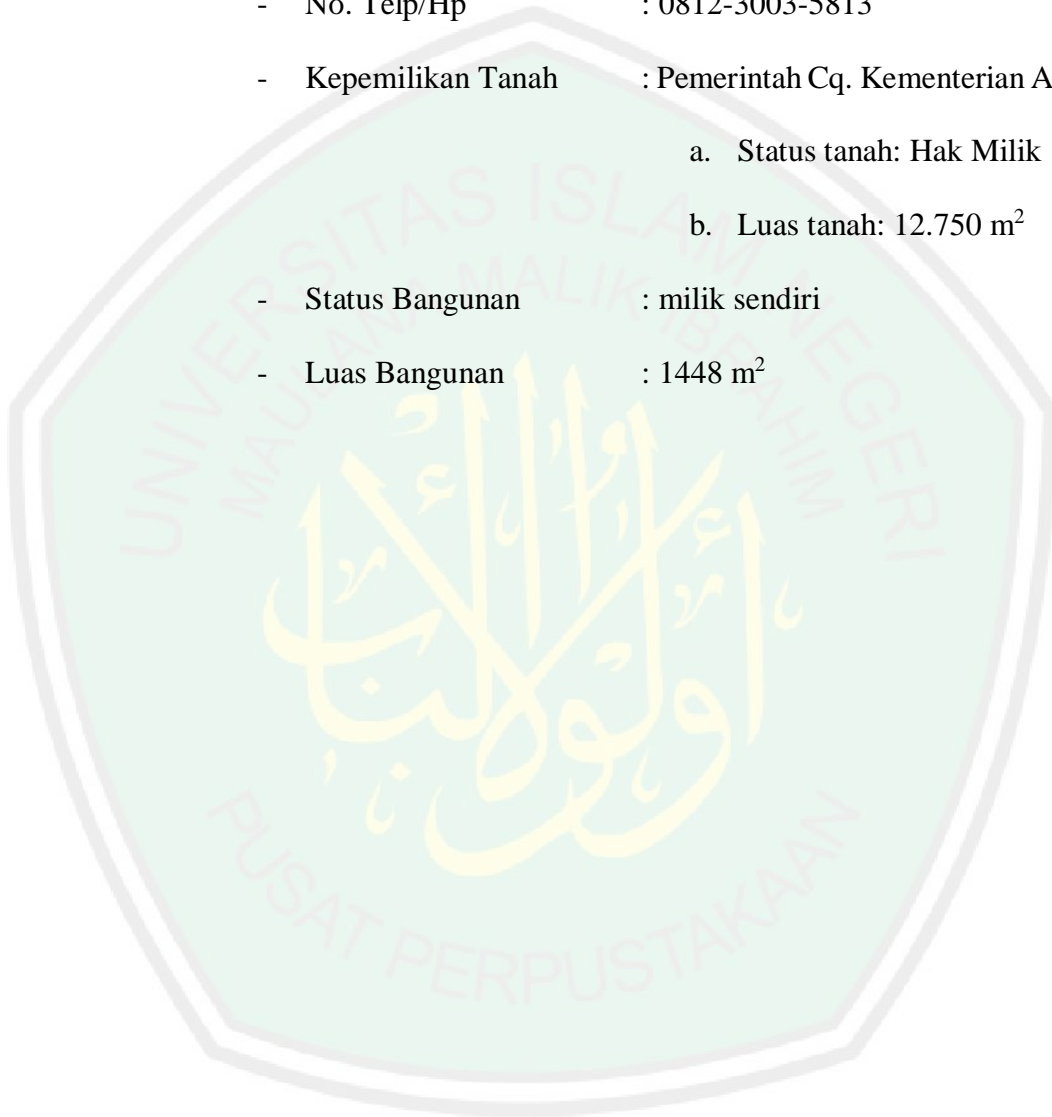
2. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang
- No Statistik Madrasah : 131135070003
- Akreditasi : A
- Alamat Lengkap : Jl. Trisula No. 545

Desa Sumberoto Kecamatan
Donomulyo
Kab/Kota Malang Provinsi Jawa
Timur.

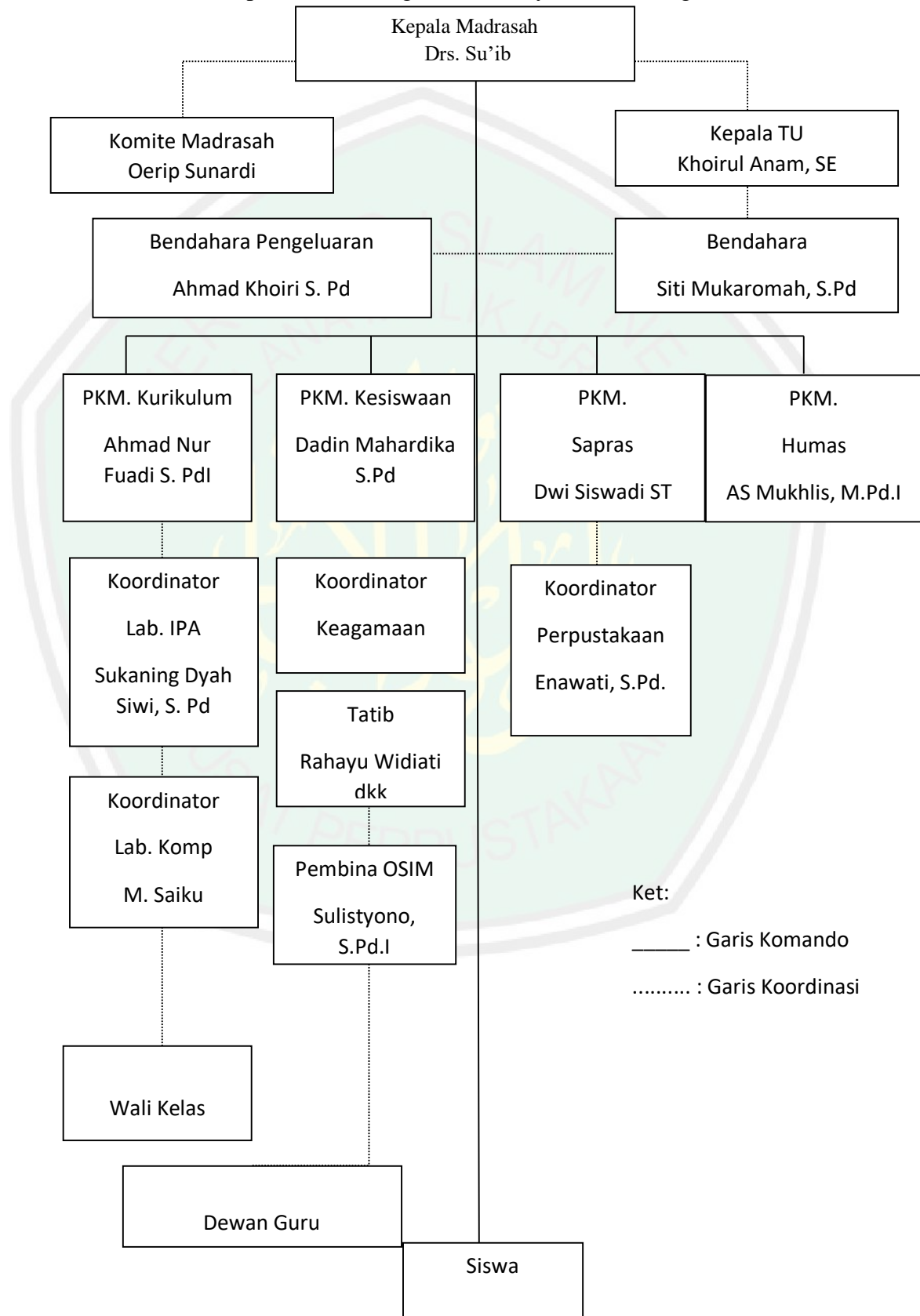
No. Telp 0341-882938

- NPWP Madrasah : 20.043.480.1-645.000
- Nama Kepala Madrasah : Drs. Su'ib
- No. Telp/Hp : 0812-3003-5813
- Kepemilikan Tanah : Pemerintah Cq. Kementerian Agama
 - a. Status tanah: Hak Milik
 - b. Luas tanah: 12.750 m²
- Status Bangunan : milik sendiri
- Luas Bangunan : 1448 m²



3. Struktur Organisasi MAN 3 Malang

Adapun susunan bagan strukturnya adalah sebagai berikut:



4. Visi, Misi dan Motto Madrasah

Visi:

Terwujudnya Generasi Muslim yang unggul dalam prestasi, terampil, serta berwawasan lingkungan.

Misi:

- a. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta Islami (PAIKEMI)
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- c. Mengembangkan *life skill*/ keterampilan yang relevan
- d. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan
- e. Mendidik generasi muslim yang produktif dan mandiri.⁵²

Motto:

“MORAL MANTAP PRESTASI PASTI”

5. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 3 Malang

Guru adalah salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran dan tersusunnya suatu program yang menunjang moral siswa. Dari para guru itulah yang nanti bisa diciptakan generasi siswa yang bermoral. MAN 3 Malang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kepala madrasah, guru dan karyawan. Untuk memenuhi kebutuhan

⁵² Dokumen profil MAN 3 Malang. diakses <https://man3malangsuryo.sch.id/> pada 26 Mei 2020

siswa yang banyak, maka dibutuhkan pula tenaga kerja yang mumpuni di bidangnya. Pada tahun pelajaran 2017-2018 MAN 3 Malang mempunyai tenaga pendidik, staff tata usaha dan karyawan sebagai berikut:

No	Tenaga	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Guru	8	28	36
2	Staf Tata Usaha	3	4	7
Total		11	35	42

6. Kualifikasi guru dan karyawan

Kualifikasi guru merupakan persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya. Adapun kualifikasi pendidikan guru, staff TU MAN 3 Malang sebagai berikut:

No	Tenaga	SMA	Diploma	S1	S2	Total
1	Guru			33	4	26
2	Karyawan	3	1	3		7

7. Keadaan siswa MAN 3 Malang

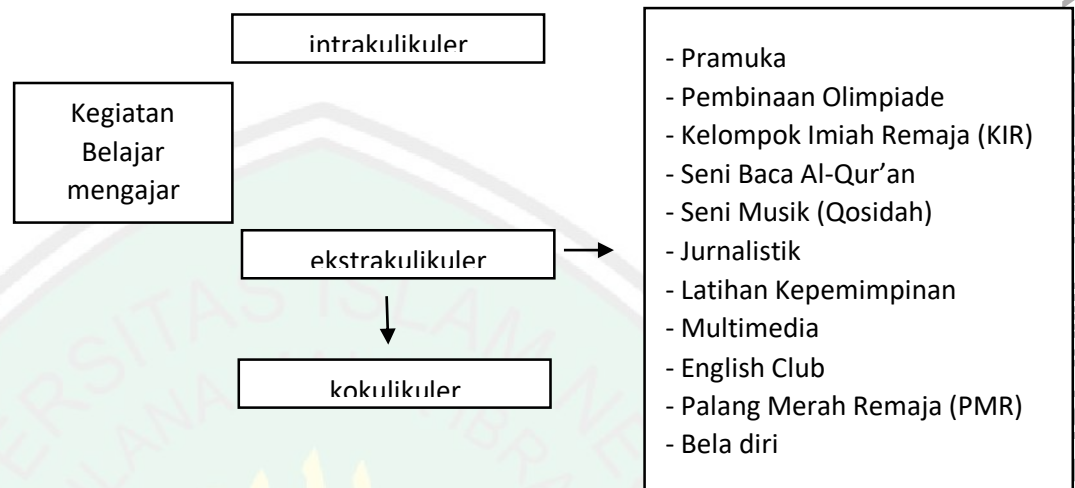
Siswa MAN 3 Malang pada tahun 2018/2019 berjumlah 524 dari 19 ruang kelas. Adapun kelas X ada 6 ruang kelas dengan siswa sebanyak 165 siswa, kelas XI ada 7 ruang kelas dengan siswa

sebanyak 199 siswa dan kelas XII ada 6 ruang kelas dengan siswa sebanyak 160 siswa.

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah (Kelas 10+11+12)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2014/ 2015	110	4	126	4	132	5	368	12
2015/ 2016	117	4	105	4	123	4	345	12
2016/ 2017	180	6	117	4	105	3	402	13
2017/ 2018	211	7	160	6	115	4	496	17
2018/ 2019	165	6	199	7	160	6	524	19

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Kurikulum di Sekolah



a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah bentuk kegiatan organisasi, kurikulum yang program belajarnya disusun melalui kegiatan tertentu yang perlu dilakukan anak. Intrakurikuler adalah kegiatan siswa di sekolah yang sesuai atau sejalan dengan komponen kurikulum.

Kegiatan intrakurikuler di MAN 3 Malang adalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Berikut adalah beberapa mata pelajaran yang ada di MAN 3 Malang dengan alokasi waktunya.

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti			
	Qur'an Hadits	2	2	2
	Aqidah Akhlaq	2	2	2
	Fiqih	2	2	2
	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	PPKn	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	1	1	1
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal(Bimbingan Baca Alquran)	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Akademik				
1	Fisika	3	4	4
2	Kimia	3	4	4
3	Biologi	3	4	4
4	Matematika	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan				
1	Informatika	4	2	2
2	Keterampilan			
	Teknik Komputer dan Jaringan/Tata Boga	6	6	6
Jumlah		57	57	57

Tabel struktur Kurikulum Peminatan MIPA

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti			
	Qur'an Hadits	2	2	2
	Aqidah Akhlaq	2	2	2
	Fiqih	2	2	2
	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	PPKn	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	1	1	1
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal(Bimbingan Baca Alquran)	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Akademik				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan				
1	Informatika	4	2	2
2	Keterampilan			
	Teknik Komputer dan Jaringan/Tata Boga/Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor	6	6	6
Jumlah		57	57	57

Tabel Struktur Kurikulum Peminatan IPS

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Waktu Perpekan	
		X	XI
Kelompok A (Umum)			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		
	Qur'an Hadits	4	4
	Aqidah Akhlaq	4	4
	Fiqh	2	2
	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2
2	PPKn	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	4	2
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3
Kelompok B (Umum)			
1	Seni Budaya	1	1
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
4	Muatan Lokal(Bimbingan Baca Alquran)	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Akademik			
1	Tafsir-Ilmu Tafsir	2	3
2	Hadits-Ilmu Hadits	2	3
3	Fiqh-Ushul Fiqih	2	3
4	Bahas Arab (P)	2	3
Mata Pelajaran Pilihan			
1	Informatika	4	2
2	Keterampilan		
	Teknik Komputer dan Jaringan	6	6
Jumlah		57	57

Tabel Struktur Peminatan Agama

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagai ruang lingkup pelajaran yang diberikan perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. MAN 3 Malang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai suplemen dari usaha pengembangan potensi, bakat, minat dan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran intrakurikuler. MAN 3 Malang menyediakan dua jenis kegiatan ekstra kurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

a. Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat setelah jam pembelajaran berlangsung. Pembina berasal dari guru yang diberi tugas membina pramuka. Kegiatan ini hanya diberikan untuk siswa kelas X selama 2 semester.

b. Ekstrakurikuler Pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler baik akademik dan nonakademik di MAN 3 Malang adalah:

1) Pembinaan Olimpiade

Kegiatan ini bertujuan menyiapkan siswa dalam kegiatan olimpiade yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi atau

kementrian agama baik kabupaten atau provinsi.

Kegiatan ini ditujukan untuk siswa kelas X dan XI

2) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Tujuan dari KIR adalah

- a) Melatih peserta didik berfikir kritis dan ilmiah
- b) Melatih peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah
- c) Melatih peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain
- d) Melatih peserta didik melakukan penelitian ilmiah
- e) Sasaran kegiatan ini lebih ditujukan kepada peserta didik kelas X

3) Seni baca Al-Qur'an

Tujuan diadakannya seni baca Al-Qur'an adalah:

- a) Mengharagai dan menghormati kitab sucinya
- b) Menumbuhkembangkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an
- c) Melestarikan budaya islami
- d) Sasaran kegiatan ini adalah kelas X dan XI

4) Seni Musik (Qosidah)

Tujuan seni musik ini adalah:

- a) Melestarikan budaya Islam

- b) Memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qosidah
- c) Menumbuhkembangkan sifat cinta terhadap budaya Islam
- d) Sasaran kegiatan ini adalah kelas X dan XI

5) Jurnalistik

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Melatih peserta didik di bidang komunikasi
- b) Melatih peserta didik gemar membaca dan menulis
- c) Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI

6) Latihan kepemimpinan dasar

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang handal
- b) Melatih siswa bersikap demokratis
- c) Melatih peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan tepat

7) Olahraga

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Mengembangkan bakat peserta didik di bidang olahraga
- b) Membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani
- c) Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X, XI dan XII

8) Multimedia

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Mengembangkan minat anak di bidang multimedia
- b) Menyiapkan anak untuk mengikuti lomba desain grafis

9) English Club

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Mengembangkan minat anak dalam bahasa Inggris
- b) Memberi bekal anak untuk siap terjun di dunia kerja setelah lulus

10) Palang Merah Remaja (PMR)

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Melatih anak agar terampil dalam memberikan pertolongan

- b) Menyiapkan tenaga yang terampil manakala ada bencana alam yang terjadi tak terduga

11) Bela Diri

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Melatih anak agar memiliki kesehatan dari fisik yang handal
- b) Memberi bekal pada anak agar bisa melindungi diri atau orang lain

c. Kokulikuler

Kokulikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapu upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁵³ Kokulikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan berdampingan dengan kegiatan intrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati bahan yang dipelajari pada intrakulikuler, baik program inti maupun program khusus.⁵⁴

⁵³ Sri Nawarti, *Pendidikan Karakter: pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Famila, 2011) hal 55

⁵⁴ Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum 1984 Petunjuk Pelaksanaan dan pengelolaan Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) Jakarta hal 29

Kegiatan kokulikuler ini sebenarnya sudah mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Namun demikian tetap diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik atau merevitalisasi kegiatan kokulikuler tersebut agar dapat melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa.⁵⁵

Bentuk-bentuk kegiatan kokulikuler penguat pelajaran agama yang dilaksanakan di MAN 3 Malang antara lain BBQ (Bimbingan baca Al-Qur'an) dan keputrian.

2. Gambaran Umum Program Keputrian

Program keputrian yang ada di MAN 3 Malang dilaksanakan sejak tahun 2011. Pendiri sekaligus pengagas dari program ini adalah bapak M. Ichwan yang mana beliau juga kepala madrasah pada saat itu. Sebuah program harus mempunyai alasan yang mendasari mengapa kegiatan tersebut harus diadakan. Begitupun dengan kegiatan keputrian yang diadakan di MAN 3 Malang. Alasan yang mendasari kegiatan keputrian yaitu adanya tujuan yang ingin dicapai oleh pencetus kegiatan keputrian. Adapun tujuan diadakannya keputrian di MAN 3 Malang adalah:

- a. Untuk mengisi waktu luang saat siswa laki-laki melaksanakan sholat jumat, karena jika disampaikan di kelas bersama dengan siswa laki-laki menjadi kurang bebas. Maka dari itu penyampain mengenai

⁵⁵ Sri Narwati, pendidikan karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata pelajaran, hal 55

keputrian dikhususkan dengan siswa putri saja agar penyampaian materi lebih bebas dan mengena.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kewanitaan untuk modal kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bukan hanya mengenai fiqih wanita, tetapi juga tentang kesehatan reproduksi wanita.⁵⁶
- c. Menjadikan siswa lebih memahami tentang tugas dan perempuan di dalam keluarga maupun di masyarakat.⁵⁷

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan keputrian tampaknya memberikan dampak positif terhadap siswa maupun guru. Kegiatan keputrian dipandang sebagai kegiatan yang tepat untuk menunjang wawasan siswi untuk menjadi wanita muslimah yang sesungguhnya.⁵⁸ Adanya keputrian ini selain untuk mengisi waktu luang saat siswa laki-laki melaksanakan shalat Jum'at juga diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kewanitaan.⁵⁹ Salah seorang siswi MAN 3 Malang yg peneliti wawancarai mengatakan bahwa:

“Manfaat dari adanya keputrian ini adalah menjadikan kita lebih paham dengan tugas dan peran seorang perempuan di dalam

⁵⁶ Wawancara dengan Pembina Keputrian Ibu Sukaning Dyah Siwi, S. Pd melalui via daring, pada 29 Mei 2020 pukul 05.07 WIB

⁵⁷ Kuesioner Venezia Reza

⁵⁸ Observasi pada hari Jumat tanggal 13 September 2019 pada saat kegiatan Keputrian di Mushola MAN 3 Malang, pukul 11.45 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan Pembina Keputrian Ibu Sukaning Dyah Siwi, S. Pd hari Jum'at 29 Mei 2020 pukul 05.07 WIB

keluarga dan masyarakat, menjadi lebih mengerti dengan yang haq dan batil karena sudah dibekali ilmu-ilmu dari madrasah, tinggal bagaimana kita menerapkannya di masa depan”.⁶⁰

3. Perencanaan Program Keputrian di MAN 3 Malang

Sebelum melaksanakan program keputrian, Pembina keputrian telah membuat perencanaan yang matang agar program keputrian dapat terlaksana dengan baik. Adapun beberapa perencanaan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu: perencanaan tahunan, perencanaan bulanan dan perencanaan mingguan. Perencanaan tahunan adalah perencanaan pelaksanaan program keputrian yang dipersiapkan oleh Pembina keputrian. Perencanaan tahunan dilaksanakan melalui rapat koordinasi antara Pembina keputrian dan koordinator keagamaan. Pada rapat tersebut dibahas siapa saja yang akan bertanggungjawab untuk mengisi materi pada program keputrian selama satu tahun.

Perencanaan bulanan dilakukan untuk mengatur jadwal program keputrian. Perencanaan yang dilakukan setiap minggu adalah memberitahu guru yang akan mengisi materi keputrian, dan menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa.

1. Perencanaan Pembina Keputrian

Setiap sebelum pelaksanaan keputrian dimulai, Pembina telah menyiapkan dengan matang agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Hal yang dilakukan yaitu memastikan

⁶⁰ Kuesioner venezia Reza

guru yang akan memberikan materi siap untuk mengisi kegiatan tersebut dan setelah sebelum kegiatan dimulai Pembina keputrian memastikan semua siswa putri mengikuti kegiatan keputrian tersebut.

2. Perencanaan Guru/Pemateri

Sebelum memberikan materi, guru yang mendapatkan jadwal tersebut berdiskusi untuk membahas apa yang akan disampaikan nanti. Guru pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar materi tersebut dapat diterima oleh siswi dan dapat dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari.

3. Perencanaan Siswa

Setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas masing-masing, siswa putra diwajibkan melaksanakan sholat jumat berjamaah di Masjid MAN 3 Malang, sedangkan siswa putri menuju mushola madrasah untuk melaksanakan kegiatan keputrian. Sebelum masuk masjid, mereka diharuskan wudhu terlebih dahulu. Dan tidak lupa siswa wajib membawa buku catatan untuk merangkum hasil materi yang telah didapatkan di jumat ini.

4. Pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswa MAN 3 Malang

Sebagaimana hasil observasi pada tanggal 2 Agustus sampai 20 September 2019 dan wawancara dengan guru pembina bahwa proses pelaksanaan keputrian yang dilaksanakan MAN 3 Malang secara umum sebagai berikut:

1. Persiapan peserta.

Persiapan program keputrian dipandu oleh guru-guru wanita, penanggung jawab program keputrian dan juga dibantu oleh guru BK. Persiapan dilaksanakan setelah pelajaran jam ke 6. Setelah pelajaran jam ke 6 selesai, para siswa segera menuju ke masjid dan siswi langsung bergegas menuju mushola untuk mengikuti keputrian.

2. Pembacaan surat-surat pendek/surat pilihan.

Sebelum memulai penyampaian materi, semua siswa membaca surat surat pilihan seperti surat al-Kahfi, membaca isitighosah bersama maupun membaca yasin. Pemilihan surat tergantung guru. Hal ini dilakukan untuk pengkondisian siswi agar tidak gaduh dan tetap kondusif ketika menunggu pemateri datang.

3. Jadwal Penyampaian materi.

Materi keputrian disampaikan oleh guru yang mendapatkan tugas untuk menyampaikan materi sesuai jadwal yang telah ditentukan.

No	Hari	Nama Pembina
1.	Jum'at Pon	Ustadzah Wahyu Suci, S. Pd. Ustadzah Siti Nur Haniah, S. Pd. Ustadzah Fitria Nurri Afifah, S. P.
2.	Jum'at Kliwon	Ustadzah Enawati, S. Pd Ustadzah Fitri Kusuma Dewi, S. Hum Ustadzah Siti Ainun Khoiriyah, S. PdI
3.	Jum'at wage	Ustdzah Siti Mukarommah, S. PdI Ustdzah Yeni Savitri, S, Pd Ustdzah Nurnaningsih, S. P
4.	Jum'at Pahing	Ustadzah Sukaning Dyah Siwi, S. Pd Ustadzah. Rahayu Widiati, S. Pd Ustadzah Evita Rahmawati, M. PdI
5.	Jum'at Legi	Ustadzah Mar'atus Sholikhah, S. Pd Ustadzah Peni Kristiawati Ustadzah Vivi Andriani, S. Si

Adapun materi-materi yang disampaikan pada pelaksanaan program keputrian di madrasah ini, sebagaimana yang direncanakan adalah sebagai berikut

- Materi Fiqh Wanita

Dalam buku Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah materi pengetahuan hukum Islam yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah wanita dalam hal ibadah maupun muamalah. pembahasan yang terkandung dalam fiqh wanita yaitu mengenai haid, kehamilan, persalinan, menyusui, menopause, thaharah, dan adab berhias bagi wanita.

- Pernikahan

Menurut syara' nikah merupakan akad serah terima laki laki dan perempuan dengan tujuan untuk saling memuaskan satu sama lainnya dan untuk membentuk sebuah rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah. Dalam buku yang dikarang oleh Zakiyah Darajat dan kawan-kawan, mereka memberikan definisi perkawinan adalah akad yang mengandung ketentuan hukum kebolehan hubungan kelamin dengan lafad nikah atau *tazwij* yang semakna dengan keduanya.

Perkawinan mengandung aspek akibat hukum, melangsungkan perkawinan adalah saling mendapatkan hak

dan kewajiban dan bertujuan mengadakan hubungan pergaulan yang dilandasi tolong menolong karena perkawinan termasuk pelaksanaan agama, maka di dalamnya terkandung tujuan dan maksud untuk mengharap ridha Allah.

- Adab bergaul

Menurut Marwan Ibrahim al-Kaysi Adab merupakan perilaku baik yang diambil dari Islam yang berasal dari ajaran ajaran dan perintah perintahnya serta menanamkan kebaikan dalam diri manusia dan sebagai pribadi serta dapat menjauhkan dari kesalahan-kesalahan yang menjadikan manusia yang beradab.

Tidak ada batasan untuk setiap materinya. Pemateri bebas untuk menyampaikan materi apa saja yang akan disampaikan, yang terpenting tidak melenceng dari ajaran agama islam.

Ketika guru menyampaikan materi, siswa diminta untuk mencatat apa yang mereka dapatkan. Kemudian hasil catatan tersebut dikumpulkan ke setiap kelas sebagai absensi kehadiran.

4. Sesi Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi selesai, siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dari materi yang disampaikan. Setelah itu guru memberikan penjelasan ulang tentang hal-hal yang belum dipahami.

5. Penutup

Setelah selesai sesi tanya jawab, keputrian ditutup oleh pemateri dengan do'a bersama. Keputrian ditutup pada pukul 12.45 WIB. kemudian, siswi yang tidak berhalangan langsung melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.

5. Evaluasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang

Program keputrian yang ada di MAN 3 Malang ini sudah bagus dengan melibatkan semua guru putri untuk mengisi keputrian. Guru juga dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wanita. Namun masih ada hal yang perlu diperbaiki lagi. Seperti mengatur untuk pengondisian siswa karena ternyata belum sepenuhnya semua siswa putri mengikuti keputrian.

“kendalanya sulit mengendalikan siswa untuk kaum mushola semua mbak, anak-anak kadang ngumpet-ngumpet. Kesadaran siswa kurang sekali”

Selain itu menjadwalkan ulang penyampaian materi yang akan disampaikan oleh guru contohnya jumat wage materi mengenai fiqh wanita, jumat legi mengenai kesehatan wanita.



BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data hasil penelitian yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis dan menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian.

Bentuk-bentuk kegiatan kokurikuler penguat pembelajaran agama yang dilaksanakan di MAN 3 Malang antara lain BBQ (Bimbingan baca Al-Qur'an) dan program keputrian. Dalam program keputrian, terdapat 3 tahap proses kegiatan, yaitu:

A. Perencanaan Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas

Siswi MAN 3 Malang

Perencanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rencana yang berarti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang.⁶¹ Kemudian Robbins dan Coulter mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.⁶² Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan

⁶¹ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 946

⁶² Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), Ed. 2 hal 212

bahwa perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina keputrian, perencanaan dilaksanakan di awal semester dan awal minggu sebelum pelaksanaan program keputrian. Perencanaan yang dilakukan pada program keputrian di MAN 3 Malang terbagi menjadi dua proses, yaitu perencanaan pertama dilakukan oleh pembina, selanjutnya perencanaan yang dihasilkan oleh pembina tersebut diturunkan kepada guru yang akan mengisi materi agar dapat merancang jalannya program keputrian yang akan dibawakannya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program keputrian, antara lain:

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keputrian di madrasah yang dapat direalisasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan.
- c. Mengembangkan rencana pelaksanaan (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pemateri, pendekatan pelaksanaan dan evaluasi).
- d. Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program keputrian.

Perencanaan kegiatan keputrian di MAN 3 Malang mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur, tujuan, sasaran kegiatan,

substansi, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, waktu, tempat serta fasilitas pendukung.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti mengenai perencanaan program keputrian di MAN 3 Malang yang dibuat oleh guru pembina di setiap semester adalah menyusun jadwal guru-guru putri untuk mengisi program keputrian. Setiap minggu ada 3 guru yang akan menjadi pemateri. selain membuat jadwal, setiap minggunya guru pembina mengingatkan dan memastikan guru-guru tersebut siap untuk mengisi keputrian. Jika ketiga guru tersebut berhalangan atau tidak dapat mengisi materi keputrian, maka guru pembina mencari pengganti guru yang lain. Bisa dengan bergantian dengan guru yang akan mengisi materi minggu depan, bisa juga guru yang berhalangan sudah mencari pengganti sendiri. Perencanaan dari guru pembina keputrian yang harus disiapkan dengan matang agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan teori perencanaan dari Bintoro Tjoaminoto, yang mana ia berpendapat bahwa perencanaan adalah proses menyiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶³ Hal yang dilakukan yaitu memastikan guru yang akan memberikan materi siap untuk mengisi kegiatan tersebut sebelum kegiatan dimulai. Guru pembina keputrian juga mempunyai tugas menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program keputrian.

⁶³ Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), Ed. 2 hal 60

Pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan dilakukan. Dari hasil penelitian peneliti, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi yang menekankan proses penyampaian materi secara verbal. Guru menggunakan strategi ekspositori dan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kepada siswi, dan siswi menyimak materi dengan mendengar dan mencatat hasil yang ia dapatkan. Strategi ini sesuai dengan teori dari strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Roy Killen menyebut strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi itu. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru.⁶⁴

Ketiga, setelah siswa-siswi melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa laki-laki mempersiapkan diri dan segera menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat jum'at dan siswa putri mempersiapkan diri untuk mengikuti keputrian dan sholat dhuhur berjamaah di mushola. Hal yang dipersiapkan oleh siswi adalah buku catatan untuk mencatat hasil materi yang didapatkan.

⁶⁴ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan, Kencana Prenada Media: Bandung, 2011) hal 179

Buku catatan berguna sebagai catatan yang bisa disimpan dan bisa dibuka lagi dikemudian hari untuk mengenang suatu kejadian tertentu. Buku catatan digunakan untuk alat bantu perekam ilmu dan hal penting lainnya dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.⁶⁵ Tujuan siswi diperintah membawa buku catatan adalah untuk bahan pengingat ketika lupa, tidak mengantuk dan tetap fokus saat penyampaian materi berlangsung,

B. Pelaksanaan Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang

Pelaksanaan merupakan tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya tindakan atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.

Menurut Westra, pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya dimulai.⁶⁶ Dalam pelaksanaan program keputrian di MAN 3 Malang yang dibina oleh Ibu Sukaning Dyah Siwi, S. Pd, program keputrian dikembangkan oleh madrasah melalui koordinasi yang baik

⁶⁵ <http://provokantor.com/fungsi-dan-manfaat-buku-catatan/> diakses pada 9 september 2020 pukul 19.28 WIB

⁶⁶ Rahardho Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011)

dengan kepala sekolah untuk membimbing siswi dengan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kewanitaan sebagai bekal untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diberikan bukan hanya fiqh wanita saja tetapi juga tentang menjaga kesehatan wanita.

Pelaksanaan program keputrian yang diadakan di MAN 3 Malang yang pertama yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan merupakan penyusunan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Persiapan dibimbing oleh guru-guru putri, guru BK dan pembina keputrian. Setelah siswi sudah berkumpul di mushola, pembina keputrian mengkondisikan para siswi sambil menunggu pameri datang. Salah satu cara pengkondisian siswi dengan cara mengajak mereka membaca surat-surat pendek atau surat pilihan bersama sama. Dalam persiapan keputrian diadakan pembacaan surat-surat pendek ataupun surat pilihan dengan tujuan agar siswi selalu membaca Al-Qur'an, menjaga dan selalu berpedoman pada Al-Qur'an.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

“sesungguhnya kami-Lah yang menurunkan Al-Qur'an dan kami pula-Lah yang menjaganya”⁶⁷ (Q.S Al Hijr ayat 9)

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Semarang: Citra effhar, 1993) hal 244

Pembacaan surat pilihan dipimpin oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswi tanpa terkecuali. Hal ini dilakukan agar siswi tidak gaduh dan tetap kondusif ketika menunggu pemateri datang. Sebelum memulai pembelajaran, seluruh siswa membaca surat surat pilihan seperti surat al-Kahfi, membaca istighosah ataupun yasinan bersama, guna sambil menunggu guru mempersiapkan materi.

Materi yang disampaikan adalah mengenai fiqh wanita, pernikahan, adab bergaul, kesehatan wanita dan lain lain.

1) Materi Fiqh Wanita

Seperti yang dijelaskan di bab 2 bahwa fiqh wanita merupakan pengetahuan atau pemahaman mengenai hukum-hukum Islam yang membahas perkara yang berkaitan dengan masalah kewanitaan yang berkaitan dengan perilaku atau tindakan secara praktis yang disertai dalil-dalil terperinci

Dalam buku Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah materi pengetahuan hukum Islam yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah wanita dalam hal ibadah maupun muamalah. Fiqh wanita membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada wanita seperti haid, nifas, istikhadhoh, kewajiban menutup aurat dan berbagai tuntunan kewajiban dan larangan yang harus dilakukan oleh seorang wanita muslimah.⁶⁸

⁶⁸ Syaikh Kamil Muhammad, *Fiqh Wanita*, (Jakarta Timur: Pustaka al Kautsar, 1998), hal 8

Pemahaman tentang fiqh wanita menjadi landasan seorang wanita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Fiqh wanita berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan iman melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan pengalaman pengalaman siswi dalam aspek hukum. Baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia kepada kehidupannya.

Fiqh wanita yang dibahas dalam materi keputrian di MAN 3 Malang meliputi thaharah, haid, nifas, dan tentang kehamilan. Haid merupakan suatu peristiwa fungsional yang normal, terjadi secara berkala pada organism perempuan. Terjadinya haid menunjukkan bahwa kondisi wanita tersebut sehat dan normal.⁶⁹

2) Pernikahan

Menurut syara' nikah merupakan akad serah terima laki laki dan perempuan dengan tujuan untuk saling memuaskan satu sama lainnya dan untuk membentuk sebuah rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah. Dalam buku yang dikarang oleh Zakiyah Darajat dan kawan-kawan, mereka memberikan definisi perkawinan adalah akad yang

⁶⁹ Ahsin W Al Hafidz, *Fikih Kesehatan*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal 122

mengandung ketentuan hukum kebolehan hubungan kelamin dengan lafad nikah atau *tazwij* yang semakna dengan keduanya.

Perkawinan mengandung aspek akibat hukum, melangsungkan perkawinan adalah saling mendapatkan hak dan kewajiban dan bertujuan mengadakan hubungan pergaulan yang dilandasi tolong menolong karena perkawinan termasuk pelaksanaan agama, maka di dalamnya terkandung tujuan dan maksud untuk mengharap ridha Allah.

Menurut sebagian ulama Hanafiyah, nikah merupakan akad yang memberikan faedah untuk bersenang-senang secara sadar (sengaja) bagi seorang pria dengan seorang wanita, terutama untuk mendapatkan kenikmatan biologis. Sedangkan menurut sebagian madzhab Maliki, nikah adalah sebuah ungkapan bagi suatu akad yang dilaksanakan untuk meraih kenikmatan semata. Madzhab Syafi'iyah, nikah dijelaskan dengan akad yang menjamin kepemilikan untuk bersetubuh dengan menggunakan tuntunan. Sedangkan menurut ulama Hanabilah, mereka mendefinisikan nikah dengan akad yang dilakukan dengan

menggunakan kata *inkah* atau *tazwij* untuk mendapatkan kesenangan.⁷⁰

3) Adab bergaul

Menurut Marwan Ibrahim al Kaysi, adab adalah perilaku baik yang diambil dari Islam yang berasal dari ajaran ajaran dan perintah perintahnya. Al Jurjani juga mengemukakan bahwa adab merupakan pengetahuan yang dapat menjauhkan seseorang yang beradab dari kesalahan-kesalahan.⁷¹ Sedangkan pergaulan itu diartikan sebagai suatu hubungan yang meliputi tingkah laku individu.

Adab bergaul merupakan aturan tingkah laku, etika, sopan santun yang berasal dari ajaran Islam untuk berinteraksi dan bersosialisasi kepada sesama manusia sehingga terjadi hubungan tingkah laku yang baik antar individu lainnya.

Tidak ada batasan untuk setiap materinya. Pemateri bebas untuk menyampaikan materi apa saja yang akan disampaikan, yang terpenting tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

Pemateri bebas menyampaikan apa saja yang ingin disampaikan, karena tidak ada batasan materi. Dengan adanya kebebasan tidak adanya

⁷⁰ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011) hal 4

⁷¹ Ali Noer, *Konsep Adab Siswa dalam Pembelajaran Menurut Az Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*, jurnal al Hikmah. Vol 14, No. 2, 2017, hal 184

jadwal yang pasti tentang materi yang disampaikan, membuat siswa kurang bisa memahami sepenuhnya tentang hal tersebut dan belum bisa membuat siswa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Strategi yang digunakan penyampaian materi dalam program keputrian di MAN 3 Malang adalah dengan cara guru memberikan materi secara lisan kepada para siswi. Dengan tujuan penguasaan materi bisa langsung ditangkap oleh siswi, mereka mendengarkan, menyimak dan siswi diharapkan dapat memahami dengan baik dan benar. Strategi ini sesuai dengan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Roy Killen menyebut strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi itu. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru.⁷²

Sambil mendengarkan guru menyampaikan materi, siswi diwajibkan mencatat materi yang disampaikan. Hasil ringkasan catatan materi keputrian dikumpulkan kepada Remaja Masjid (Remas)

⁷² Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan, Kencana Prenada Media: Bandung, 2011) hal 179

madrasah untuk dicek dan distempel, sebagai wujud bahwa siswi benar-benar mengikuti jalannya keputrian dengan baik. Bagi siswi-siswi yang rajin mengumpulkan hasil catatan materi keputrian, mereka akan diberikan *rewards* oleh Madrasah dengan tujuan membentuk kemauan siswi, untuk meningkatkan motivasi siswi dan mempertahankan perbuatan positif. Seperti yang disampaikan oleh Marno dan Idris, mereka menyebutkan tujuan dari pemberian *reward* antara lain untuk meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar, membangkitkan, memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa, mengarahkan pengembangan berfikir siswa kearah *divergen*, mengatur dan mengembangkan diri anak dalam proses belajar dan mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku yang produktif.⁷³

Setelah penyampaian materi, siswi diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Hal ini dilakukan agar siswi bisa lebih kritis dan juga mereka tidak hanya mendengarkan saja, tetapi mereka juga benar-benar paham mengenai materi yang disampaikan.

C. Evaluasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Malang

Salah satu komponen penting dalam manajemen kegiatan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan

⁷³ Marno, Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hal 133

untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.⁷⁴ Menurut Suchman, evaluasi dipandang sebagai hasil dari sebuah proses yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.⁷⁵ Stufflebeam juga menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.⁷⁶ Evaluasi yang dikemukakan oleh Arifin adalah suatu proses, bukan suatu hasil.⁷⁷ Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas dari sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau makna. Evaluasi juga bisa diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi.

Fokus kegiatan evaluasi adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan program dengan perencanaan, evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana efektifitas kegiatan berdasarkan pencapaian tujuan yang ditentukan. Hasil evaluasi dijadikan sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pelaksanaan program keputrian selanjutnya.

Evaluasi program keputrian di MAN 3 Malang menjadi proses penentuan hasil perencanaan kegiatan untuk tercapainya tujuan yang

⁷⁴ William A. Mohrens, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, (New York; Rinchart and Wionston, 1984)

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) Hal 56

⁷⁶ Surhasimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, ... Hal 57

⁷⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012) hal 63

diharapkan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Suchman. Yang mana menurut Suchman evaluasi dipandang sebagai sebuah proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Secara umum evaluasi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pelaksanaan program keputrian sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Lebih lanjut secara terperinci tujuan evaluasi program keputrian adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengamatan dan bimbingan secara langsung terlaksananya program keputrian di madrasah
- b. Memperoleh gambaran mutu dari program keputrian di madrasah secara umum.
- c. Melihat hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi agar program keputrian dapat terlaksana dengan baik.
- d. Menganalisa data yang telah terkumpul di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pada masa selanjutnya.
- e. Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas program keputrian.

- f. Mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program keputrian di madrasah.⁷⁸

Evaluasi pelaksanaan program keputrian di MAN 3 Malang dilaksanakan tidak hanya kepada siswa. Guru juga menjadi sasaran evaluasi dengan penyampaian materi yang ia laksanakan.

Pelaksanaan program keputrian yang ada di MAN 3 Malang sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan program keputrian di MAN 3 Malang sudah terlaksana dengan baik. Semua guru putri diberikan kesempatan untuk terlibat pada program keputrian. Dengan begitu, guru putri juga dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kewanitaan.

Dampak positif untuk siswi dari diadakannya keputrian di MAN 3 Malang adalah waktu luang siswi terisi dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat, mereka lebih faham mengenai hal yang berkaitan dengan wanita, karena jika tidak ada keputrian dan hanya mengandalkan pelajaran di kelas mereka kurang bisa memahami dengan baik dan dengan adanya keputrian ini mampu membimbing siswi

Adapun kekurangan dari program keputrian adalah pada penyampaian materinya kurang terjadwal. Materi yang disampaikan terlalu bebas. Sebaiknya materi setiap minggunya berbeda beda, agar memudahkan guru untuk menyampaikan materi. Kekurangan kedua yaitu penyampaian

⁷⁸ Abdul Jamil, Tesis *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada siswa di MTsN Lawang kabupaten Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017) hal 97

materinya terlalu monoton, karena hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal itu membuat siswa cepat bosan, mengantuk dan malas untuk mengikuti keputrian, sebaiknya pembina keputrian memberikan masukan kepada guru, dan guru juga menggunakan metode yang variatif agar siswi lebih tertarik dan senang mengikuti keputrian.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan secara teoritis maupun secara empiris mengenai hasil dari **“Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Kabupaten Malang”** maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan program keputrian di MAN 3 Kabupaten Malang dilakukan sebelum kegiatan keputrian dilaksanakan, dimana guru pembina keputrian, guru/pemateri dan siswi melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan oleh pembina keputrian adalah menyusun jadwal guru-guru putri untuk mengisi materi pada keputrian, setiap minggunya guru pembina mengingatkan dan memastikan guru tersebut siap mengisi materi dan mencari guru pengganti apabila guru yang mendapatkan jadwal berhalangan untuk memberikan materi serta menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program keputrian agar keputrian dapat berjalan dengan lancar. Guru/pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan digunakan dan juga mematangkan materi yang akan disampaikan dan siswi diwajibkan membawa buku tulis untuk mencatat hasil materi yang disampaikan oleh pemateri.
2. Pelaksanaan program keputrian keputrian di MAN 3 Malang meliputi persiapan peserta, pembacaan surat surat pendek dan surat pilihan, setelah itu penyampaian materi mengenai fiqh wanita, pernikahan, adab bergaul,

kesehatan wanita dan lain lain. Pemateri bebas menyampaikan materi apa saja yang ingin pemateri sampaikan dengan metode dan strategi yang sudah dipersiapkan serta siswa mencatat apa yang pemateri sampaikan dan merangkumnya.

3. Evaluasi dari pelaksanaan program keputrian adalah dengan semua guru putri terlibat pada program keputrian menjadikan mereka lebih memperluas pengetahuannya mengenai kewanitaan, waktu luang yang dimiliki siswi lebih bermanfaat dengan adanya keputrian, siswi juga lebih faham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kewanitaan. Tetapi perlu ada tambahan mengenai penjadwalan materi agar memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan juga perlu adanya variasi dalam metode dan strategi pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan saran agar program keputrian tetap diberikan cara yang baik yang dapat membuat siswa paham dan senantiasa tertarik serta semangat mengikutinya.

Keputrian yang diadakan di madrasah sudah terlaksana dengan cukup baik namun alangkah baiknya kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi. Perlu adanya ketegasan terhadap sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti keputrian. Dalam pelaksanaan keputrian, diharapkan terdapat jadwal materi khusus di setiap minggunya agar siswa lebih bisa memahami secara mendalam mengenai

materi tersebut. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif juga mungkin akan membantu siswa lebih semangat dalam mengikuti keputrian



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qardhawy, Yusuf. 1997. *Pengantar Kajian Islam*. Jakarta: Pustaka al Kausar
- Ali, Muhammad al Allawi. 2006. *The Great Women: Mengapa Wanita Harus Merasa Lebih Mulia*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Bahrudin dan Umairson. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Daradjat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darajad, Zakiyah dkk, 1985, Ilmu Fikih Jilid 2, Jakarta: Departemen Agama RI
- Direktorat pendidikan Nasional. 2008. *Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*
- Dokumen profil MAN 3 Malang. diakses <https://man3malangsuryo.sch.id/> pada 26 Mei 2020
- Driyarkara. 1988. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta; Rinekha Cipta
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. 2018. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV. Jejak
- Fitriani, Annisa. 2016. *Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being*. Al Adyan, vol. 9 no. 1
- <https://kbbi.web.id/religius> diakses pada 12 Januari 2020 pukul 10.59 WIB

Ibrahim, Rustam. 2013. *Pendidikan Multikultural; Pengertian, Prinsip dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Addin, vol. 7 no. 1, Surakarta

Ishomuddin. 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press

Ismail, Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Krisis dan Refleksi Historis*. Jogjakarta: Titian Ilahi Press

Khofifah, Siti, 2016, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil*, vol. 5 no. 1. Bogor

Maghfiroh, Sayyidatul. 2018. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada uk Santri Mahasiswa Darush Shalihah*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Miles dan Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Moleong, J. Lexy. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: rake Sarasin

Mulyana, Dedi. 2006. *Metodolodi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya

Nata, Abuddin. 2004. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. raja Grafindo Pesada

- Quraish, M Shihab. 2006. *Menabur Pesan Ilahi: Al Quran dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Salihudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2006. *Pendidikan karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia
- Siddik, Muhammad. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Deskripsi*. Malang: Mandiri Publishing
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: gadjahmada University Press
- Suroso, D Ancok. 2001. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syarifuddin, Amir, 2010, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar Dasar penelitian*. Surabaya: Elkap
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Umar, Nasaruddin. 2002. *Quran untuk Perempuan*. Jakarta: Jaringan Islam Islam Liberal dan Teater utan Kayu

Wahib, Abdul. 2015. *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*.

Semarang: Karya Abadi Jaya



CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Savina Ila Rahma
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 18 Mei 1998
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat : Dusun Curah Pecak, RT. 06/RW. 02, Desa
Purwoharjo, Kecamatan Purwoharjo,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
8. No Hp : 085748552185
9. Email : svnlrh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Khodijah 49 Purwoharjo
2. SD : SD Negeri 1 Purwoharjo
3. SMP : SMP Bustanul Makmur Genteng
4. SMA : SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT
Jombang
5. Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Forum Komunikasi Mahasiswa Banyuwangi
3. UKM Koperasi Mahasiswa Padang Bulan
4. Organisasi Radio UTAMA FM

LAMPIRAN



LAMPIRAN ADMINISTRASI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gayams 50, Telepon (0341) 852368 Faksimile (0341) 852368 Malang
http://fisk.uin-malang.ac.id, email: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor: 458 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020
Sifat: Penting
Lampiran: -
Hal: Izin Penelitian

27 Januari 2020

Kepada
Yth. Kepala MAN 3 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Savina Ila Rahma
NIM	16110125
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Kabupaten Malang
Lama Penelitian	Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menajadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552388 Faksimile (0341) 552388 Malang
http://file.uin-malang.ac.id e-mail: file@uin-malang.ac.id

Nomor : 27 / UIn.03.1/TL.00.1/01/2020
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

27 Januari 2020

Kepada
Yth. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Savina Ila Rahma
NIM	16110125
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester-Tahun Akademik	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi MAN 3 Kabupaten Malang
Lama Penelitian	Januari 2020 sampai dengan Maret 2020

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN 3 Malang.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Yth. Kepala MAN 3 Malang
3. Arsip

INSTRUMEN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWACARA

A. Guru Pembina Keputrian

1. Sejak kapan MAN 3 Malang mengadakan program keputrian?
2. Mengapa MAN 3 Malang mengadakan keputrian?
3. Bagaimana latar belakang diadakannya keputrian di MAN 3 Malang?
4. Apa saja bentuk kegiatan keputrian di MAN 3 Malang?
5. Siapa saja yang mengikuti keputrian? Dan siapa saja yang mengisi materi pada kegiatan keputrian?
6. Apa saja materi yang disampaikan pada saat dilaksanakannya keputrian?
7. apa kendala yang terjadi ketika pelaksanaan keputrian?
8. apa perencanaan atau persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan keputrian dimulai?
9. Apakah siswa mampu menerapkan materi yang didapat pada kehidupan sehari hari?

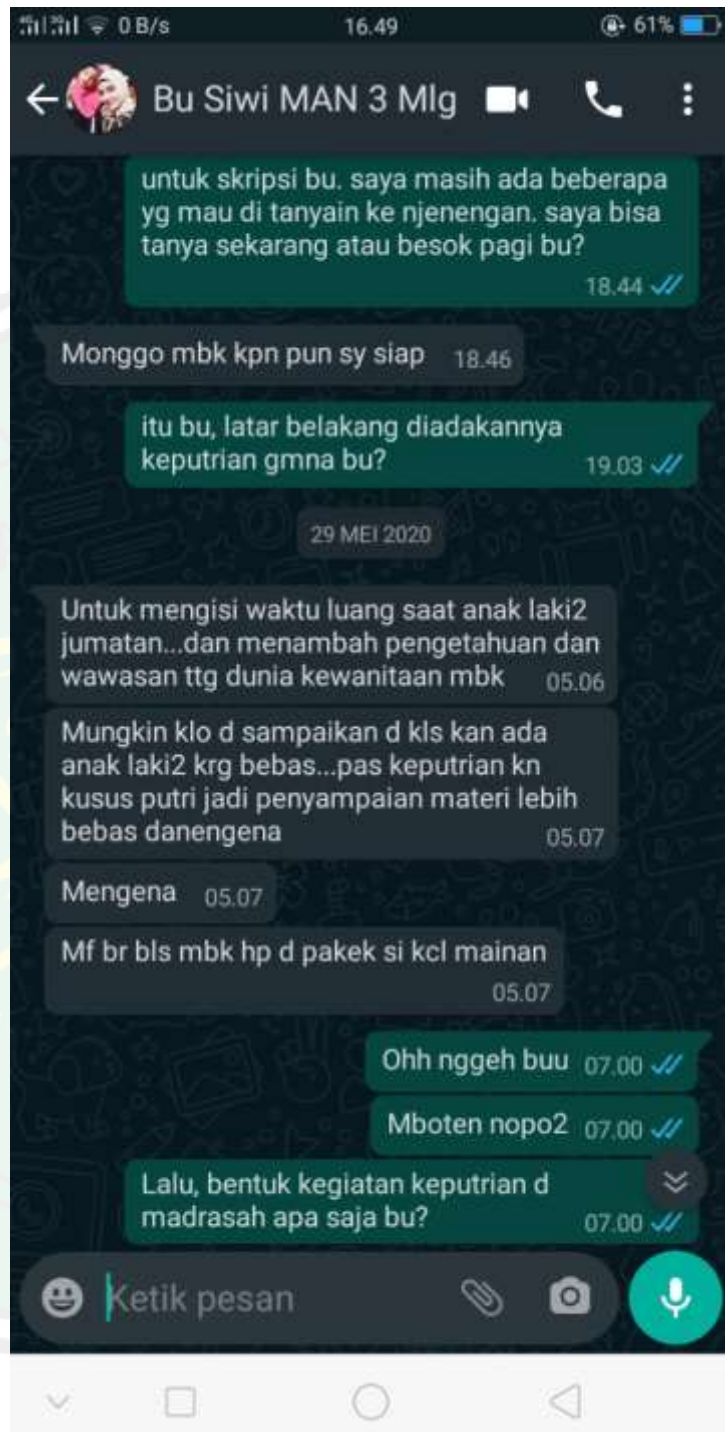
B. Siswa

1. Apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di madrasah?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah?
3. Materi apa saja yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian?

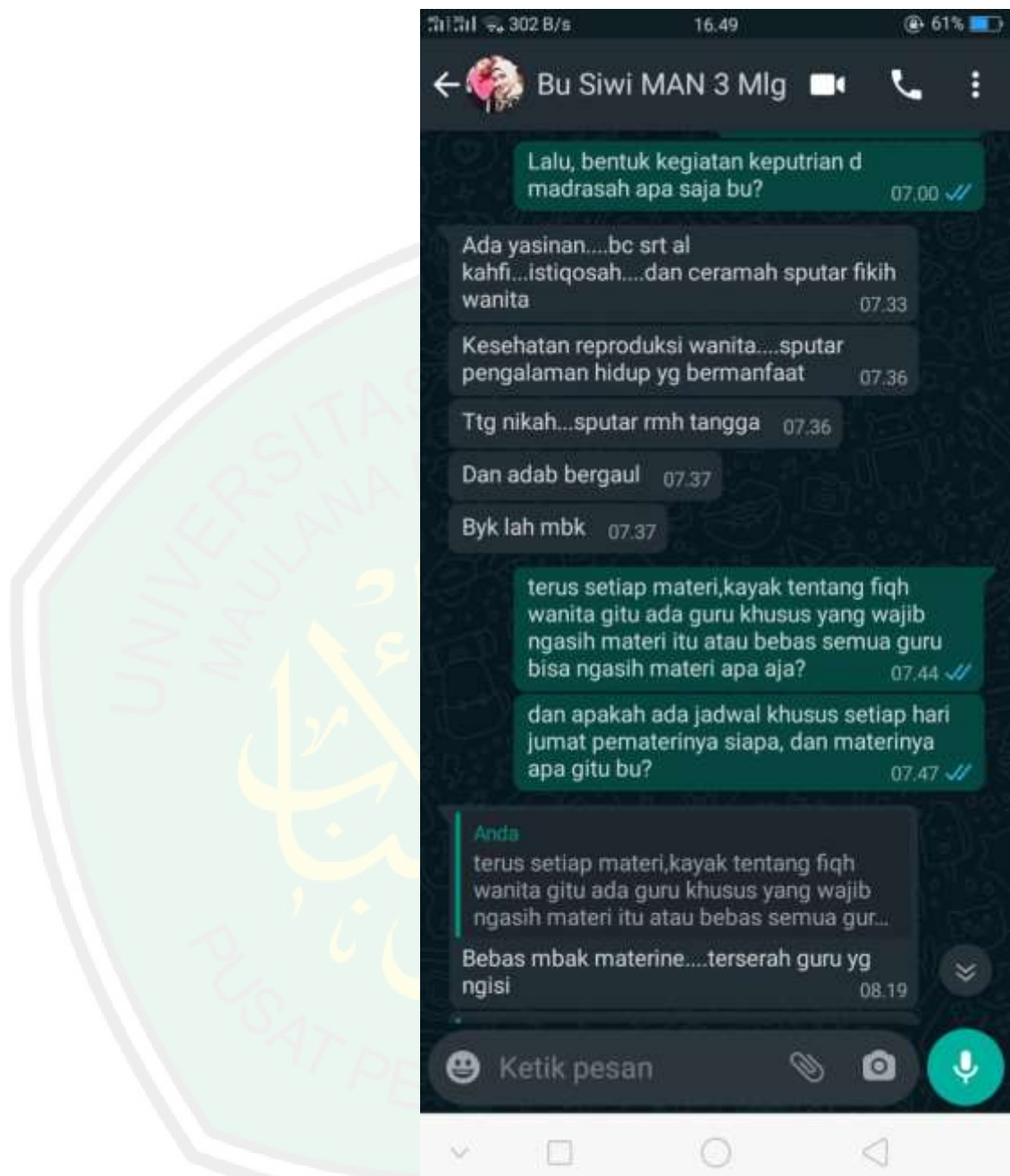
4. Apakah setelah mendapatkan materi, siswa mampu mengamalkan di kehidupan sehari-hari?
5. Apakah selama kegiatan keputrian di madrasah, siswa mampu meningkatkan pemahaman tentang agama islam?
6. Apa saja manfaat dari kegiatan keputrian?



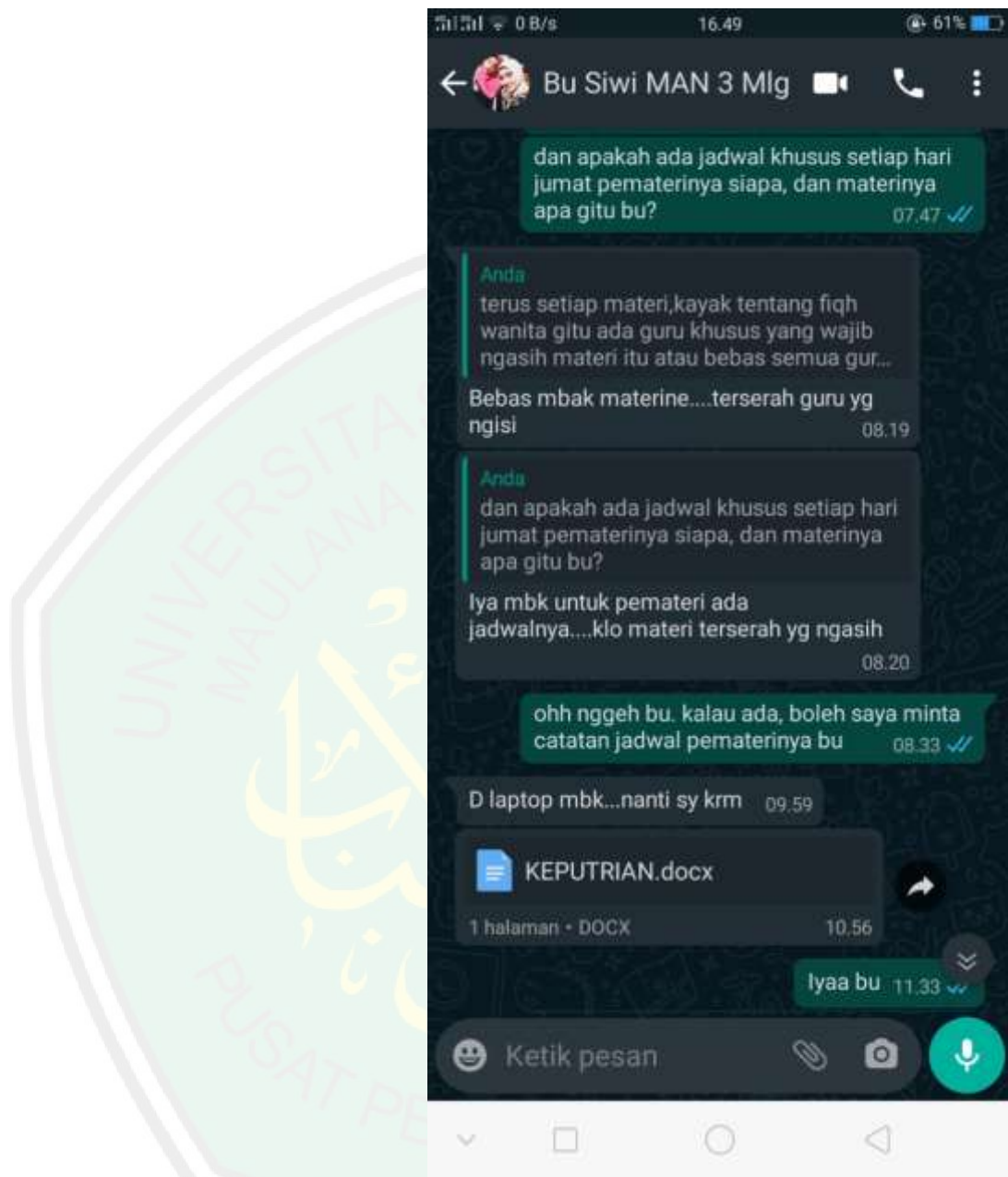
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



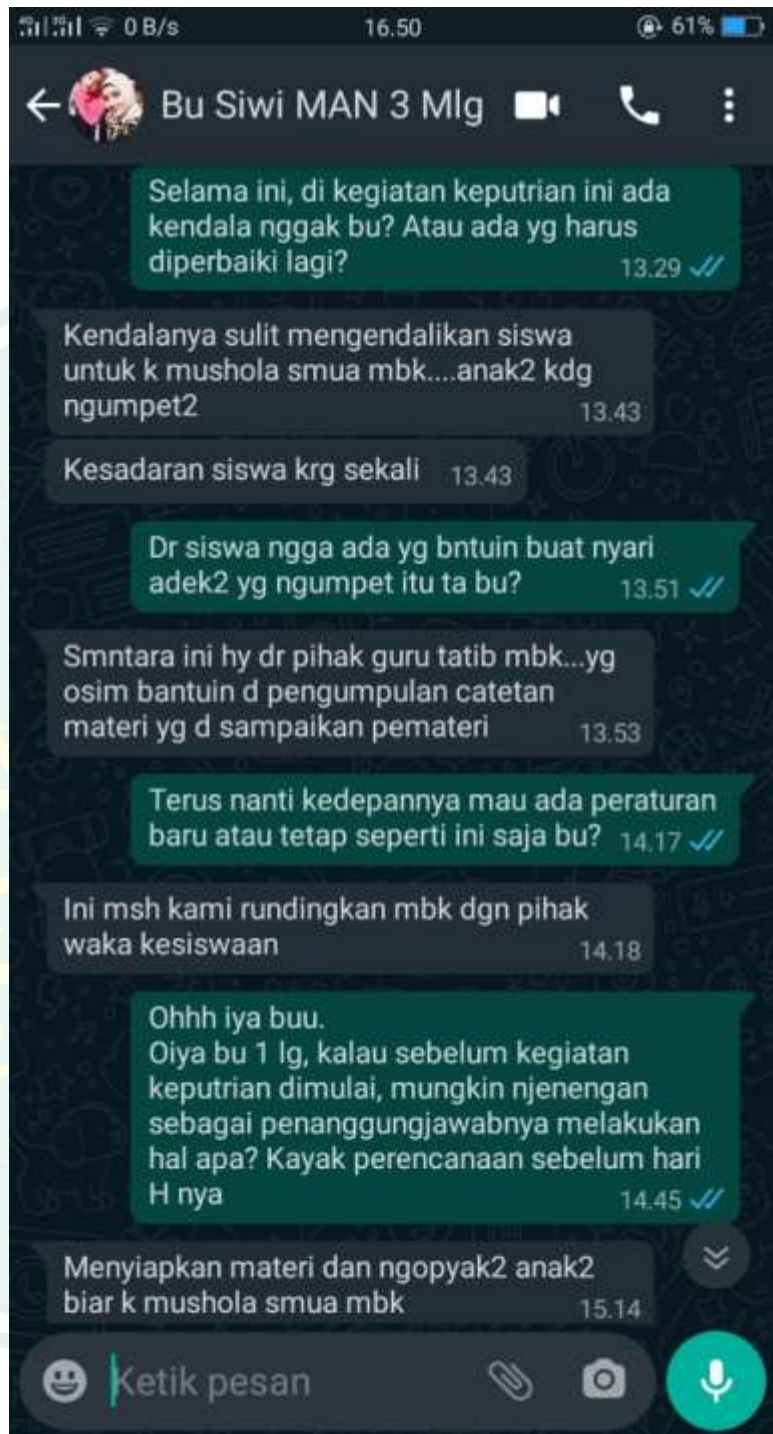
wawancara online dengan Pembina keputrian pada tanggal 29 Mei 2020



wawancara online dengan Pembina keputrian pada tanggal 29 Mei 2020



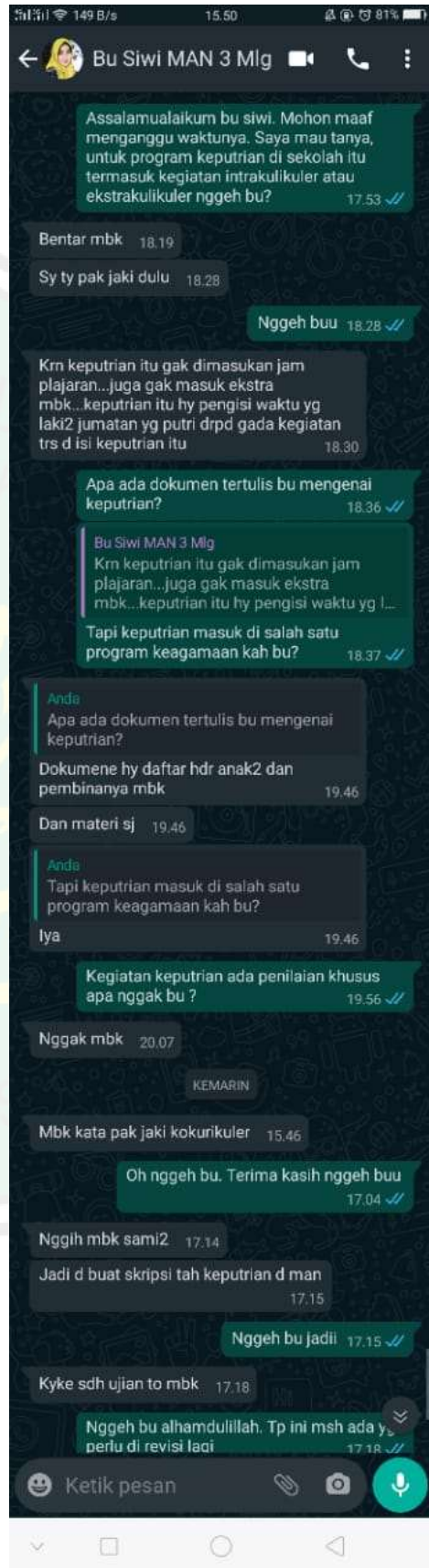
wawancara online dengan Pembina keputrian pada tanggal 29 Mei 2020



wawancara online dengan Pembina keputrian pada tanggal 29 Mei 2020



wawancara online dengan Pembina keputrian pada tanggal 1 Juni 2020





Mushola MAN 3 Malang, lokasi pelaksanaan kegiatan keputrian



LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN SISWA

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap ; *

Allfa Andranica Devya Aprilyawati

kelas : *

X IPS TKJ 1

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Kita jadi mengetahui cara menjadi wanita yang baik dan Sholehah

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari jum'at melalui metode dakwah dari para ibu guru

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

1. Macam macam darah
2. Cara menjadi isteri yang baik
3. Cara mensucikan yang baik setelah haid

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Agar kita mengetahui cara menjadi wanita yang baik, Sholehah

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/30/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Amelia Anifatul Yusro

kelas : *

XI MIPA TKJ 1

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

banyak

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Hari Jumat ketika yang laki laki sholat jumat

5/30/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

banyak sekali

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

iya menambah ilmu yang belum pernah saya pelajari

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

menambah wawasan siswi

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Aulia Khofifah

kelas : *

10 IPA TKJ2

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Tidak paham sama sekali

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Tidak tau

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Tidak dapat karena saya tidak menyimaknya

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Mampu tapi saya malas untuk meningkatkannya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Menambah ilmu

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

ERIKA NURCAHYATI

kelas : *

XI IPS KTB

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Kegiatan keputrian merupakan sarana edukasi khusus untuk perempuan

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Dilaksanakan setiap hari Jumat dan bertempat di Mushola,

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak sekali salah satunya adalah mengenai tentang buang air kecil, haid, dll

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Menambah wawasan

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/30/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Lutfiana mayang febrianti

kelas : *

12 ips ktb

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Membahas tentang bagaimana cara menjadi seorang muslimah yang baik.

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Setiap hari jum'at sebelum sholat dhuhur semua siswi berkumpul dimushola untuk pelaksanaan keputrian

5/30/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Kesehatan,kecantikan alami,kebaikan hati ,bersikap baik,cara menghindari seks bebas

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
 Tidak
 Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Untuk menambah wawasan tentang agama islam dan dapat mengamalkannya di kehidupan sehari hari

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap ; *

Mega Saputri

kelas : *

X Mipa Ktb

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Keputrian adalah dimana kita kaum wanita berkumpul di suatu tempat dan di situ kita di berikan materi agama Islam

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Keputrian ini di sampaikan pada waktu pelaksanaan sholat jumat, guru menyampaikan 1 tema kepada murid muridnya guru juga memberikan contoh dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.

https://docs.google.com/forms/d/11eX5DpXhV0cEMHq-BPK6OFuLYZhgzowJEN85_XBGA/edit#response=ACYDBNgJcWCMgNlcVOyIQiwqcXujJibd... 1/2

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Pentingnya menjaga persaudaraan, pentingnya menuntut ilmu.

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Mendapatkan tambahan ilmu agama islam

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

Jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Rara aminu nisa

kelas : *

X IPS TKJ 1

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Kita Mempelajari tentang semua hal tentang wanita

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Dilaksanakan setiap satu Minggu sekali setiap hari Jum at melalui metode dakwah dari ibu guru

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

1. macam macam darah
2. cara menjadi isteri yang baik
3. cara mensucikan diri setelah haid

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Agar kita mengetahui cara menjadi wanita yang baik dan benar

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Retno tria ningsih

kelas : *

X ips tkj 1

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Keputrian dimadrasah adalah wadah para siswi untuk menerima berbagai ilmu/materi yang dilaksanakan dihari jum'at

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Kegiatan keputrian diawali dgn penyampaian materi oleh guru yg bertugas/piket dan ditutup dgn sholat dzuhur (dihari jum'at)

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak materi yg disampaikan dari kesehatan, sosial, budaya, akhlak, fiqih, dll

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Ya sebab materi keputrian masih memdalam lingkup ilmu agama seperti fiqih qurdis dan akhlak

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

1. memberikan kami para siswi pembekalan hidup di era akhir zaman
2. memberikan para siswi tips kesehatan dan hal positif lainnya
3. memberikan motivasi dan cerita yg memiliki hikmah tersendiri

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/29/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Risma yogo ardila

kelas : *

XII ips ktb

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Kegiatan sharing antara guru dengan siswi

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Cukup tertib dan baik

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak sekali

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Menambah wawasan kita lebih luas

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/29/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

SITI FATIMAH

kelas : *

X MIPA KTB

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Dapat memahami suatu peristiwa atau kejadian yang akan di alami seorang wanita juga bisa menambah wawasan kewanitaian

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Kegiatan ini di lakukan saat siswa laki2 dan guru laki2 pergi untuk shalat jum'at,kegiatan ini di mulai sebelum shalat dhuhur ,setelah itu di lanjutkan dengan shalat dhuhur

https://docs.google.com/forms/d/11eX5DpXhV0cEMHq-BPK6OFuLTyZhgZowJEN86_XBGA/edit#response=ACYDBNjQ7PNqj1o-XNMK5F1ndJhKWV... 1/2

5/29/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Materi kewanitaan biasanya membahas tentang haid

Materi tentang tata cara menyucikan diri dari hadast kecil maupun besar

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari? *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam? *

Iya karena materi keputrian biasanya tidak ada pada materi pembelajaran di dalam kelas

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah? *

Siswi putri menjadi lebih faham tentang kewanitaan atau sesuatu yang berhubungan dengan wanita

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/30/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

VENEZIA REZA

kelas : *

X IPS TKJ 1

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Keputrian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu tempat suci di Madrasah untuk membahas mengenai masalah dan materi yang sangat penting bagi remaja Putri untuk bekal dimasa depannya. Biasanya keputrian dilaksanakan pada hari Jum'at.

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

1. Siswi siswi diwajibkan membawa alat tulis guna mencatat materi keputrian.
 2. Sebelum memasuki Musholla Madrasah diwajibkan berwudhu dahulu karena setelah selesainya materi keputrian langsung dilanjut Sholat Dhuhur berjamaah, bagi yg berhalangan langsung menempati area luar musholla.
 3. Kemudian memenuhi tempat yg kosong dan duduk dengan rapat sambil menunggu Ibu guru pengisi materi datang.
 4. Mendengarkan dengan tenang dan mencatat materi yg disampaikan, diakhir ceramah biasanya Ibu guru mempersilahkan bagi siswi siswi yang ingin bertanya dan akan dijawab oleh Ibu guru.
 5. Setelah semua selesai dilanjut dengan Sholat Dhuhur Berjamaah.
 6. Resume catatan keputrian dikumpulkan kepada REMAS MAN 3 MALANG untuk dicek dan di stempel.
- *Bagi siswi siswi yang rajin mengumpulkan resume keputrian akan diberikan rewards oleh Madrasah.

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak sekali, Mulai dari

1. Nikah Muda
2. Tips Tips penting untuk masa depan wanita
3. Keutamaan Surah
4. Menjadi wanita Sholihah
5. Berbagi pengalaman
6. Dan masih banyak lagi.

Yang terpenting bisa mengambil hikmah dari materi keputrian tersebut.

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

5/30/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

lya.

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Menjadikan kita lebih paham dengan tugas dan peran seorang perempuan di keluarga dan masyarakat. Menjadi lebih mengerti dengan yang haq dan batil karena sudah dibekali ilmu" dari Madrasah. Tinggal bagaimana kita menerapkannya di masa depan. Terima Kasih ☐

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Volvaneta Vella Sansisca

kelas : *

X IPS TKJ 1

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Mempelajari tentang berbagai hal tentang perempuan

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Dilakukan setiap hari jumat di mushola

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Ya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Mengetahui hal" yg belum sy ketahui :v

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Keputrian biasa di laksanakan, pada hari jumat sebelum sholat duhur
 Bertempat di Mushola, keputrian biasanya
 Dilaksanakan secara rutin

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak hal
 Seperti sholawat
 Cara menjaga kesehatan wanita
 Cara menjadi wanita sholihah
 Adab berpakaian
 Cara bagaimana menjadi remaja muslimah
 Dan banyak lagi

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
 Tidak
 Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya, kegiatan keputrian membantu untuk memahami agama islam

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Untuk menggali informasi yang
 Sebelumnya belum pernah kita ketahui

https://docs.google.com/forms/d/11eX50pXhV0cEMHq-BPK6OFuLTYZhbzowJEN86_XBGA/edit#response=ACYDBNix_SxdCGpUJ6RwU4DQQBDw... 2/3

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

assalamualaikum wr. wb

perkenalkan saya Savina Ila Rahma, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang tahun lalu pernah PKL di MAN 3 Malang.

Disini saya ingin tanya sedikit mengenai kegiatan keputrian di madrasah kita. sebelumnya saya minta maaf karena adanya Pandemi ini, jadi saya belum bisa wawancara langsung dengan kalian.

jawaban yang kalian isi dijamin kerahasiaannya karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian

terima kasih atas kesediaan dan kerjasama adek adek. semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mencari ilmu. amin

Nama Lengkap : *

Yuni Farisa

kelas : *

X IPS TKJ 2

apa yang anda pahami tentang kegiatan keputrian yang ada di Madrasah? *

Kegiatan keputrian adalah salah satu tambahan pembelajaran di man 3 Malang yang diikuti oleh para siswi man 3 Malang

bagaimana Proses pelaksanaan kegiatan keputrian di madrasah *

Kegiatan keputrian dilaksanakan secara rutin pada hari Jumat dan harus diikuti oleh seluruh siswi man 3 Malang

5/28/2020

wawancara Kegiatan Keputrian di Madrasah

materi tentang apa saja yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan keputrian? *

Banyak materi yg dibahas disana

setelah mendapatkan materi, apakah anda mampu mengamalkannya di kehidupan sehari hari *

- Ya
- Tidak
- Belum

menurut Anda, apakah kegiatan keputrian di Madrasah mampu meningkatkan pemahaman anda tentang agama islam *

Iya

menurut anda, apa manfaat dari kegiatan keputrian di Madrasah *

Untuk menambah pengetahuan bagaimana caranya merawat diri sebagai wanita dan juga untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms